

SKRIPSI

**PENGARUH KEPEMILIKAN SAHAM ASING DAN NASIONAL
TERHADAP KINERJA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (Periode 2021-2023)**



OLEH

**UMI AMALIAH RUSTAM L
NIM : 2020203862202016**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**PENGARUH KEPEMILIKAN SAHAM ASING DAN NASIONAL
TERHADAP KINERJA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (Periode 2021-2023)**



OLEH

**UMI AMALIAH RUSTAM L
NIM: 2020203862202016**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Kepemilikan Saham Asing dan Nasional Terhadap Kinerja Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2021-2023).

Nama Mahasiswa : Umi Amaliah Rustam L

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862202016

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.5537/In.39/FEBI.04/PP.00.9/10/2023

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Ira Sahara, S.E., M.Ak.
NIP : 19901220 201903 2 016

(.....)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Kepemilikan Saham Asing dan Nasional terhadap Kinerja Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2021-2023)

Nama Mahasiswa : Umi Amaliah Rustam L

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862202016

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.5537/In.39/FEBI.04/PP.00.9/10/2023

Tanggal Kelulusan : 30 Juli 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji

Ira Sahara, S.E., M.Ak.

(Ketua) (.....)

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.

(Anggota) (.....)

Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M.

(Anggota) (.....)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.

NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan memanjatkan Puji dan Syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas berkat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kepemilikan Saham Asing dan Nasional terhadap Kinerja Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2021-2023)”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Dalam menyusun skripsi ini saya banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu dengan rasa hormat saya ingin mengucapkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada Superhero dan panutanku, Ayahanda Rustam L terimakasih sudah berjuang untuk kehidupan penulis beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan. Namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, dan memberi dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana begitu juga dengan pintu surgaku, Ibunda Suarni memberikan motivasi serta do'a yang dipanjatkan selama ini sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Dan terima kasih kepada Ibu Ira Sahara, S.E., M.Ak. selaku dosen pembimbing atas segala bimbingan dan arahnya hingga selesainya skripsi ini.

Dengan hati yang tulus penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah berusaha menjadikan IAIN Parepare menjadi kampus yang lebih baik dan maju,

sekaligus selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama studi di IAIN Parepare.

2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Rini Purnamasari, M.Ak. sebagai ketua program studi Akuntansi Syariah yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
4. Ibu Ira Sahara, S.E., M.Ak. selaku pembimbing atas masukan dan bimbingannya selama menyusun skripsi ini serta membantu penulis dalam menyelesaikan studi di IAIN Parepare.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Seluruh kepala unit yang berada dalam lingkungan IAIN Parepare beserta Staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
7. Kepada kak Idham Khadir S.E., sebagai partner spesial saya, terimakasih telah menjadi sosok partner yang setia dalam segala hal, yang sudah meluangkan waktunya, menemani dan mendukung bahkan menghibur dalam kesedihan. Tak hentinya memberikan semangat untuk terus maju tanpa kenal kata menyerah dalam meraih apa yang sudah menjadi salah satu impian saya.
8. Teruntuk orang-orang terdekat saya Nurfitriana, S.Pd., Nur Fitriani, S.Pd., Feby Renreng, Kirana Azhari, Nurfaidah Jufri, S.Ak terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita dan motivasi yang telah diberikan.

9. Teruntuk teman-teman seperjuangan saya Ryan Hidayat, Fara Indah dan Putri Syahria, yang telah berjuang bersama-sama dalam studi di IAIN Parepare dan memberi dorongan semangat kepada penulis dari awal perkuliahan hingga selesainya tugas akhir ini.
10. Kepada diri saya sendiri, terima kasih telah kuat sampai detik ini, yang mampu mengendalikan diri dari tekanan luar. Yang tidak menyerah dan mampu berdiri tegak ketika dihantam permasalahan yang ada di tengah melakukan proses penyusunan skripsi. Terimakasih diriku semoga tetap rendah hati, ini baru awal dari permulaan hidup semangat kamu pasti bisa.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna walaupun telah menerima bantuan dari berbagai pihak. Apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggungjawab peneliti, diharapkan kesediaan dari berbagai pihak untuk memberikan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 24 Juni 2024 M
17 Dzulhijjah 1445 H

Penulis



Umi Amaliah Rustam L
NIM. 2020203862202016

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Amaliah Rustam L
NIM : 2020203862202016
Tempat/Tgl. Lahir : Pinrang, 22 Juli 2001
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Kepemilikan Saham Asing dan Nasional terhadap Kinerja Saham pada perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2021-2023).

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 24 Juni 2024 M
17 Dzulhijjah 1445 H

Penyusun,



Umi Amaliah Rustam L
NIM.2020203862202016

ABSTRAK

UMI AMALIAH RUSTAM L, 2024. *Pengaruh Kepemilikan Saham Asing dan Nasional terhadap Kinerja Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2021-2023)*. (Dibimbing oleh ibu Ira Sahara).

Kepemilikan asing adalah perseorangan warga negara asing, badan usaha asing, dan pemerintah asing yang melakukan penanaman modal di wilayah Republik Indonesia. Kepemilikan saham nasional adalah jumlah saham yang dimiliki oleh publik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kepemilikan saham asing dan nasional terhadap kinerja saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2021-2023).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dan sampel berupa laporan keuangan dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria yang ditetapkan peneliti menghasilkan 10 perusahaan yang terpilih. Pengolahan penelitian ini menggunakan *Excel* dan aplikasi *E-views* versi 12 (X64).

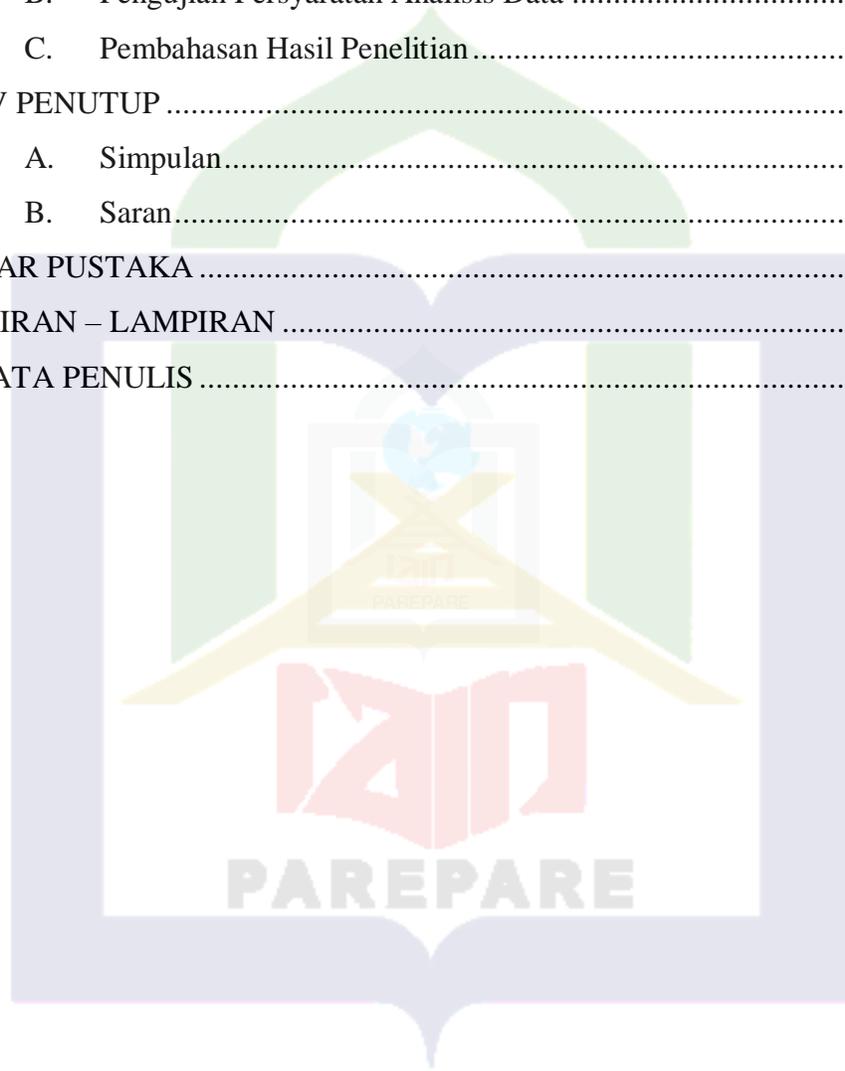
Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan kepemilikan saham asing (X1) tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI. Ini dibuktikan dari uji-t yang dilakukan, di mana diperoleh nilai variable X1 terhadap y sebesar $0.2399 > 0,05$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis H_1 di tolak dan H_0 diterima. Begitu juga dengan kepemilikan saham nasional (X2) tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI. di mana diperoleh nilai variable X2 terhadap y sebesar $0.1409 > 0,05$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis H_1 di tolak dan H_0 diterima.

Kata Kunci : Saham Asing, Saham Nasional, Kepemilikan Saham, Kinerja Saham, Perusahaan Sektor Perbankan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Penelitian Relevan	9
B. Tinjauan Teori	14
C. Kerangka Konseptual	30
D. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	32
B. Populasi dan Sampel	33
C. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	34
D. Definisi Operasional Variabel	35

E. Instrumen Penelitian.....	37
F. Teknik Analisi Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Deskripsi Hasil Penelitian	46
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	70
BAB V PENUTUP	86
A. Simpulan.....	86
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN – LAMPIRAN	III
BIODATA PENULIS	XXX



DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Halaman
1.1	Diagram	5
2.2	Kerangka Pikir	27
4.3	Uji Normalitas	64
4.4	Uji Normalitas	64



DAFTAR TABEL

No	Judul Gambar	Halaman
Tabel 3.1	Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2021-2023)	34
Tabel 4.1	Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2021-2023)	48
Tabel 4.2	Kepemilikan Saham Asing	49
Tabel 4.3	Kepemilikan Nasional	50
Tabel 4.4	Rata-rata Nilai Sharpe Kepemilikan Asing	51
Tabel 4.5	Rata-rata Nilai Sharpe Kepemilikan Nasional	51
Tabel 4.6	<i>Price to Earning Ratio</i> (Kepemilikan Asing)	53
Tabel 4.7	<i>Price to Earning Ratio</i> (Kepemilikan Nasional)	54
Tabel 4.8	<i>Commen Effect</i>	55
Tabel 4.9	<i>Commen Effect</i>	55
Tabel 4.10	<i>Fixed Effect</i>	56
Tabel 4.11	<i>Fixed Effect</i>	56
Tabel 4.12	<i>Random Effect</i>	57
Tabel 4.13	<i>Random Effect</i>	58
Tabel 4.14	Uji Chow	59
Tabel 4.15	Uji Chow	60

Tabel 4.16	<i>Uji Lagrange Multiplier</i>	61
Tabel 4.17	<i>Uji Lagrange Multiplier</i>	62
Tabel 4.18	<i>Uji Hausman</i>	62
Tabel 4.19	Uji Multikolinieritas	65
Tabel 4.20	Uji Heteroskedastisitas	65
Tabel 4.21	Uji Heteroskedastisitas	66
Tabel 4.22	<i>Koefisien Determinasi (Adjusted R2)</i>	68
Tabel 4.23	<i>Koefisien Determinasi (Adjusted R2)</i>	68
Tabel 4.24	Uji Parsial (Uji t)	69
Tabel 4.25	Uji Parsial (Uji t)	69



DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Halaman
1	Data Variabel X1	IV
2	Data Variabel X2	IV
3	Data Variabel Y	V
5	<i>Commen Effect</i>	V
7	<i>Commen Effect</i>	V
8	<i>Fixed Effect</i>	VI
9	<i>Fixed Effect</i>	VI
10	<i>Random Effect</i>	VII
12	<i>Random Effect</i>	VII
13	Uji Chow	IX
14	Uji Chow	IX
15	Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	X
16	Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	X
17	Uji <i>Hausman</i>	XI
18	Uji Normalitas	XI
19	Uji Normalitas	XII
15	Uji Multikolinieritas	XII
16	Uji Heteroskedastisitas	XIII

17	Uji Heteroskedastisitas	XIII
18	<i>Koefisien Determinasi (Adjusted R2)</i>	XIV
19	Uji Parsial (Uji t)	XV
20	Uji Parsial (Uji t)	XV
21	Laporan Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	XVI
22	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari IAIN PAREPARE	XXVII
23	Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal	XXVIII
24	Surat Izin Dari Bursa Efek Indonesia	XXIX



TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang pada sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

سین	Syin	Sy	es dan ye
شاد	Shad	ş	es (dengan titik di bawah)
داد	Dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ţ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	.	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun.

Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (ˆ).

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	fathah dan ya	Ai	a dan i
أُو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
------------------	------	-----------------	------

اَ / آ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ :māta

رَمَى :ramā

قِيلَ :qīla

يَمُوتُ :yamūtu

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ :*rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْقَاضِيَاةُ :*al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ـَ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا :*Rabbanā*

نَجَّيْنَا :*Najjainā*

الْحَقُّ :*al-haqq*

الْحَجُّ :*al-hajj*

نُعَمَّ :*nu‘ima*

عُدُوَّ :*‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ِ), maka ia transliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar (-), contoh:

الشَّمْسُ :*al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ :*al-zalzalalah* (bukan *az-zalzalalah*)

الفَلَسَفَةُ :*al-falsafah*

الْبِلَادُ :*al-bilādu*

Hamzah Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ('), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak

diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ :*ta'murūna*

النَّوْءُ :*al-nau'*

شَيْءٌ :*syai'un*

أَمْرٌ :*Umirtu*

f. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

g. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fi rahmatillāh*

h. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, alam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)
Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
QS .../...4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دون	=	بدون مكان
صهحي	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds [dari kata editors] jika lebih dari satu editor), karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

Et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Vol. : Volume, Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berskala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau juga di sebut dengan *Indonesia Stock Exchange (IDX)* adalah pasar modal Indonesia. Sebagai sarana investasi masyarakat, Bursa Efek Indonesia merupakan pilihan investasi yang penting. Pasar Modal Indonesia seperti pasar pada umumnya yang didalamnya terdapat penjual dan pembeli akan tetapi pasar modal tidak memperjualkan barang-barang seperti pasar lainnya melainkan pasar modal memperjualbelikan surat berharga, obligasi, dan sebagainya. Pasar modal juga didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang diperdagangkan dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri. Instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal meliputi berbagai derivatif (*derivatif*) seperti saham, obligasi, waran, hak, obligasi konversi, dan opsi (*put atau call*).

Maka dari itu BEI sangat membantu perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal melalui pencatatan, yaitu emiten (*listed company*) yang menerbitkan saham maupun efek lainnya kepada masyarakat sesuai dengan tata cara yang telah diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.¹ Di era industri 4.0 globalisasi, dunia usaha menuntut setiap perusahaan untuk semakin kompetitif dalam menjalankan usahanya untuk menghadapi persaingan global dan bertahan dalam ketatnya persaingan dengan memanfaatkan sumber daya. Pemanfaatan sumber daya yang efektif dan efisien dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuan serta dapat

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (15), hl.4

memenangkan kompetisi persaingan dalam pasar khususnya pasar modal. Untuk memenangkan persaingan tentunya perusahaan membutuhkan sumber pembiayaan guna mengembangkan usahanya. Di dalam dunia usaha ada 2 sumber biaya yang perusahaan bisa dapatkan yaitu sumber biaya internal dan eksternal.

Perusahaan dapat mencari sumber pendanaan baik internal maupun eksternal untuk mendapatkan dana lebih banyak. Pinjaman jangka panjang dan penerbitan surat pengakuan utang atau obligasi merupakan contoh sumber pendanaan eksternal perusahaan. Laba ditahan, penjualan aset tetap, dan tambahan pemilik modal merupakan contoh sumber pendanaan internal perusahaan. Perusahaan yang mampu mengikuti gelombang globalisasi saat ini memiliki pilihan pendanaan tambahan selain bergantung pada sumber internal dan eksternal mereka dapat mengumpulkan dana dengan menerbitkan surat berharga dalam bentuk saham dan menjualnya kepada masyarakat umum atau badan usaha lainnya.

Investor adalah individu atau organisasi yang membeli saham, sekuritas, dan sekuritas lainnya dari perusahaan. Berdasarkan tempat asalnya, investor yang bertransaksi di bursa terbagi menjadi dua kategori, yaitu investor dalam negeri (lokal) dan investor asing (asing). Tentu saja, ada sejumlah faktor yang perlu dipertimbangkan ketika memilih saham yang efektif salah satunya yaitu kinerja saham. Kinerja saham keseluruhan dapat diukur di indeks pasar saham. Dalam hal ini, di Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dijadikan sebagai indikator untuk memberikan informasi kinerja seluruh saham di pasar modal Indonesia.

Perusahaan yang telah *go public* atau yang telah terdaftar dalam bursa efek pada umumnya memiliki struktur organisasi yang terpisah antara pemilik dan pengelola. Pemilik terdiri dari para pemegang saham sedangkan pengelola perusahaan atau pihak manajemen yang ditunjuk oleh pemilik untuk menjalankan kegiatan operasinya. Pihak manajemen memiliki tanggungjawab dalam mencapai visi misi perusahaan, selain daripada itu pihak manajemen juga memiliki tujuan untuk bagaimana memakmurkan para pemegang saham serta *stakeholder* perusahaan.

Struktur Kepemilikan merupakan kekuasaan yang didukung secara sosial untuk memegang kontrol terhadap sesuatu yang dimiliki secara eksklusif dan menggunakannya untuk tujuan pribadi. Struktur kepemilikan ini merupakan proporsi kepemilikan saham oleh manajerial, publik ataupun institusional.² Oleh karena itu, pemegang saham adalah orang perseorangan, perusahaan atau lembaga yang memiliki paling sedikit satu saham perusahaan dan mengeluarkan saham atas namanya. Perusahaan publik dan perusahaan swasta dapat menerbitkan saham kepada investor. Umumnya pengaruh pemegang saham dalam suatu organisasi tergantung pada persentase saham yang dimiliki. Pemegang saham yang memegang lebih dari setengah saham perusahaan dapat mengendalikan perusahaan dan diidentifikasi sebagai pemegang saham utama.

Saham atau dalam bahasa Inggris disebut dengan *stock* merupakan bukti kepemilikan suatu perusahaan. Pemilik perusahaan atau orang yang menginvestasikan dananya sebagai modal disebut pemegang saham. Selain

² Rustan, "struktur kepemilikan dan kebijakan hutang (Strategi Perusahaan Dalam Mengelola Struktur Kepemilikan Dan Kebijakan Hutang Untuk Mencapai Tujuan Bisnis)," 2023, 33.

menikmati dividen, yaitu sebagian keuntungan perseroan yang dibagikan kepada pemegang saham berdasarkan jumlah saham yang dimilikinya, pemegang saham mempunyai hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS (Rapat Pemegang Saham) dan ikut serta dalam perseroan sebagai pemilik.

Kepemilikan publik merupakan persentase saham yang dimiliki oleh publik. Persentase kepemilikan publik suatu perusahaan dapat memantau perusahaan tersebut. Dengan adanya kepemilikan publik yang besar maka semakin besar pengawasan maka perusahaan juga harus mampu mengungkapkan segala informasi yang dibutuhkan oleh pemegang saham.³ Kinerja perusahaan yang baik merupakan faktor pertimbangan yang penting bagi para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dalam bentuk saham, hal ini penting bagi perusahaan untuk menambah modal kerja, mendapatkan keuntungan, dan mempercepat pertumbuhan perusahaan sehingga perusahaan dapat bersaing lebih kompetitif bukan hanya dalam pasar domestik tetapi secara global.⁴

kepemilikan institusional maupun kepemilikan manajerial memiliki pengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Namun terdapat perbedaan yang menemukan bahwa bank kepemilikan manajemen terhadap nilai perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.⁵ Kepemilikan saham asing berpengaruh terhadap penghindaran pajak.⁶

³ Riska Franita, Mekanisme Good Governance Corporate dan Nilai Perusahaan, 2018, hl.15

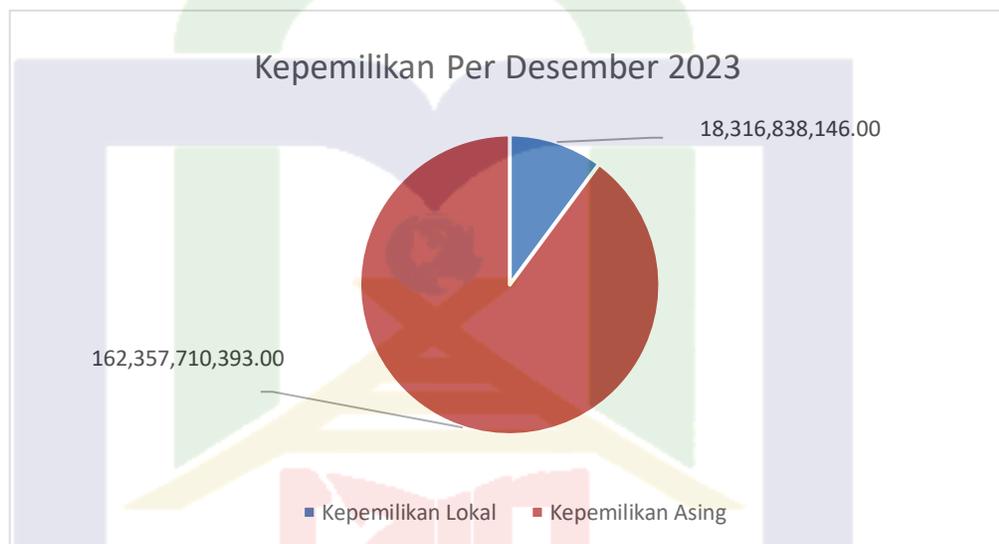
⁴ Joshua Gunawan, Henryanto Wijaya, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Mufaktur," *Jurnal Paradigma Akuntansi* 2, no. 4 (2020): 1718, <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i4.9367>.

⁵ Politeknik Darussalam Palembang, "SUB SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG" 7 (2021): 47–66.

⁶ *Jurnal Akuntansi*, "Pengaruh Kepemilikan Saham Asing, Kualitas Informasi Internal Dan Publisitas" 8, no. 2 (2020): 147–58.

kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Semakin tinggi kepemilikan manajerial suatu perusahaan semakin tinggi pula resiko yang akan ditanggung manajer apabila perusahaan mengalami kerugian, sehingga membuat manajer terpacu untuk memajukan perusahaannya.⁷

Diagram 1.1
Kepemilikan Saham



Sumber data : www.idx.co.id (data diolah peneliti 2023)

Kepemilikan saham disektor perbankan Indonesia saat ini didominasi oleh investor asing. Berdasarkan komposisi kepemilikan saham sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia per Desember 2023 saham kepemilikan asing mendominasi dengan persentase kepemilikan 81% sedangkan saham kepemilikan nasional memiliki persentase sebesar 19%. Dengan tingginya saham kepemilikan asing daripada kepemilikan nasional

⁷ Henryanto Wijaya, “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Mnfaktur.”

dengan angka 81% dan 19%, maka kemungkinan berpengaruh terhadap kinerja saham pada sektor perbankan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian “Pengaruh Kepemilikan Saham Asing Dan Nasional Terhadap Kinerja Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2021-2023)”.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah kepemilikan saham asing berpengaruh terhadap kinerja saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023?
2. Apakah kepemilikan saham nasional berpengaruh terhadap kinerja saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja saham kepemilikan nasional dan kinerja saham kepemilikan asing sektor perbankan pada Bursa Efek Indonesia.

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan saham asing terhadap kinerja saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023

2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan saham nasional terhadap kinerja saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian terbagi menjadi dua yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Untuk memperluas wawasan serta pengetahuan peneliti tentang Kinerja Saham Kepemilikan Nasional dan Kepemilikan Asing sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. Serta menambah bahan referensi sebagai bahan diskusi dalam pengembangan ilmu khususnya di bidang Kinerja Saham Kepemilikan Nasional dan Kepemilikan Asing.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pembelajaran bagi peneliti dalam bidang pasar modal serta dapat memahami teori-teori khususnya pada objek penelitian.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam memilih saham yang baik guna memperoleh *return* yang maksimal.

c. Bagi pihak Institut Agama Islam Negeri Parepare

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi penelitian sejenisnya dimasa mendatang.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Landasan penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan dibawah ini, yakni oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yuli Ningsih pada tahun 2022 dengan judul skripsi “Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Terhadap Nilai Perusahaan LQ45 DI BEI Periode 2015 - 2019”. Hasil analisis menunjukkan variabel kepemilikan manajerial menghasilkan nilai thitung sebesar $(11.849) > t_{tabel}$ sebesar (1.970) , dan nilai probabilitas sebesar $(0.000 < 0.05)$ hal tersebut berarti kepemilikan manajerial secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel kepemilikan institusional menghasilkan nilai thitung sebesar $(2.760) > t_{tabel}$ sebesar (1.970) dan nilai probabilitas sebesar $(0.006 < 0.05)$ hal tersebut berarti kepemilikan institusional secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel kepemilikan asing menghasilkan nilai thitung sebesar $(-0.677) > t_{tabel}$ sebesar (-1.970) dan nilai probabilitas sebesar $(0.499 > 0.05)$ hal tersebut berarti kepemilikan asing secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari pengujian semua variabel independen secara simultan diperoleh nilai fhitung sebesar $(49.334) > f_{tabel}$ sebesar (2.645) dengan probabilitas (Prob F-Statistic) sebesar $(0.000 < 0.05)$ Hal ini menunjukkan secara simultan variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan asing secara bersama-sama

(simultan) berpengaruh terhadap nilai perusahaan LQ45 di BEI periode 2015-2019.⁸

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dengan hasil penelitian yang dilakukan terdapat perbedaan yaitu penelitian terdahulu fokus pada pengaruh struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan LQ45 di BEI Periode 2015-2019 dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penulis memfokuskan penelitiannya terhadap pengaruh kepemilikan saham asing dan nasional terhadap kinerja saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana hasil yang dilakukan menunjukkan kepemilikan saham asing tidak berpengaruh terhadap kinerja saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Persamaan dari kedua penelitian tersebut adalah fokus pada pengaruh kepemilikan saham yang terdaftar di BEI.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Cindy Melia Farahdiba pada tahun 2022 dengan judul skripsi “Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan Non-Kuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional negara berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan karena tujuan utama yang ingin dicapai biasanya merupakan tujuan politik untuk memaksimalkan keuntungannya sendiri dibandingkan perusahaan. Sedangkan untuk kepemilikan institusional asing dan kepemilikan

⁸ Yuli Ningsih, “Terhadap Nilai Perusahaan Lq45 Di Bei Terhadap Nilai Perusahaan Lq45 Di Bei,” 2022.

institusional swasta tidak menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan pada sektor perusahaan non-keuangan di Indonesia.⁹

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dengan hasil penelitian yang dilakukan terdapat perbedaan yaitu penelitian terdahulu fokus pada pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI periode 2017-2020 dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kepemilikan institusional asing dan kepemilikan institusional swasta tidak menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan pada sektor perusahaan non-keuangan di Indonesia. Sedangkan penulis memfokuskan penelitiannya terhadap pengaruh kepemilikan saham asing dan nasional terhadap kinerja saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana hasil yang dilakukan menunjukkan kepemilikan saham asing tidak berpengaruh terhadap kinerja saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Persamaan dari kedua penelitian tersebut adalah fokus pada pengaruh kepemilikan saham terhadap kinerja yang terdaftar di BEI.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Vira Syavilla Tanalo pada tahun 2020 dengan judul skripsi “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dan *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Go Public Periode 2015-2019)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur

⁹ Cindy Melia Farahdiba, “Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan Non-Keuangan Yang Terdaftar Di Bei,” 2022.

kepemilikan yang terdiri atas kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan namun kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan dan Corporate Social Responsibility (CSR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan Leverage berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.¹⁰

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dengan hasil penelitian yang dilakukan terdapat perbedaan yaitu penelitian terdahulu fokus pada pengaruh struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, *corporate social responsibility* (*csr*) dan *leverage* terhadap kinerja keuangan (studi empiris pada perusahaan manufaktur go public periode 2015-2019) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa struktur kepemilikan yang terdiri atas kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan namun kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penulis memfokuskan penelitiannya terhadap pengaruh kepemilikan saham asing dan nasional terhadap kinerja saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana hasil yang dilakukan menunjukkan kepemilikan saham asing tidak berpengaruh terhadap kinerja saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Persamaan dari kedua penelitian ini adalah fokus pada pengaruh kepemilikan terhadap kinerja perusahaan.

¹⁰ Vira Syavilla Tanalo, "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan," *Doctoral Dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang*, 2020.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Sheno Bayu Murti pada tahun 2023 dengan judul skripsi “Pengaruh Kepemilikan Asing, Kepemilikan Domestik dan Kepemilikan Pemerintah terhadap Pengambilan Risiko Perusahaan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan asing berpengaruh terhadap pengambilan risiko perusahaan. Sedangkan kepemilikan domestik dan kepemilikan pemerintah tidak berpengaruh terhadap pengambilan risiko perusahaan.¹¹

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dengan hasil penelitian yang dilakukan terdapat perbedaan yaitu penelitian terdahulu fokus pada pengaruh kepemilikan asing, kepemilikan domestik dan kepemilikan pemerintah terhadap pengambilan risiko perusahaan dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa struktur kepemilikan yang terdiri atas kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan namun kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penulis memfokuskan penelitiannya terhadap pengaruh kepemilikan saham asing dan nasional terhadap kinerja saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana hasil yang dilakukan menunjukkan kepemilikan saham asing tidak berpengaruh terhadap kinerja saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Persamaan dari kedua penelitian ini adalah fokus pada pengaruh kepemilikan asing dan pengaruh kepemilikan nasional. Persamaan dari kedua penelitian ini adalah fokus pada pengaruh kepemilikan asing dan pengaruh kepemilikan nasional.

¹¹ Sheno Bayu Murti, “Pengaruh Kepemilikan Asing, Kepemilikan Domestik Dan Kepemilikan Pemerintah Terhadap Pengambilan Risiko Perusahaan”, 2023.

Adapun perbedaannya yaitu penelitian pertama lebih spesifik kepada pengaruh kepemilikan terhadap pengambilan risiko perusahaan sedangkan penelitian kedua fokus kepada pengaruh kepemilikan terhadap kinerja saham.

B. Tinjauan Teori

1. Saham

Masyarakat yang telah membeli dan memperoleh saham beredar dengan menginvestasikan sejumlah uang atau dana ke dalam perusahaan agar perusahaan dapat menggunakan dana tersebut untuk biaya operasional. Kepemilikan atau keikutsertaan seseorang atau suatu badan dalam suatu perseroan atau perseroan terbatas dapat ditunjukkan dengan kepemilikannya atas saham. Selebar kertas yang melambangkan saham menjelaskan bahwa pemilik kertas tersebut juga merupakan pemilik usaha yang menerbitkan surat berharga tersebut. Jumlah uang yang diinvestasikan dalam bisnis menentukan bagian kepemilikan.¹²

Saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang banyak diminati oleh investor, karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik.¹³ Saham merupakan kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominalnya nama perusahaan, serta diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegangnya.¹⁴

¹² Darmajdi T dan Fakhrudin, 2001. Pasar Modal Indonesia, Edisi Ketiga, Jakarta : Salemba Empat.

¹³ Fahmi, Irham. (2012). Pengantar Pasar Modal. Bandung: Alfabeta

¹⁴ Fahmi, Irham. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.

Salah satu pilihan investasi terbaik yang tersedia di pasar modal adalah saham. Saham adalah surat berharga yang merupakan sebagai tanda bukti kepemilikan seseorang/lembaga/korporasi terhadap suatu emiten.

a. Kepemilikan Saham

Saham adalah semacam alat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan/badan usaha. Bukti penyertaan modal pada sebuah perusahaan, dengan membeli saham berarti menginvestasikan modal/dana yang akan digunakan oleh pihak manajemen untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Jadi, kalau punya saham maka menjadi bagian kepemilikan perusahaan tersebut.¹⁵ Saham merupakan tanda bukti kepemilikan terhadap suatu perusahaan dimana pemiliknya disebut juga sebagai pemegang saham (shareholder atau stockholder). Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Bukti bahwa seseorang atau pihak dapat dianggap sebagai pemegang saham adalah apabila mereka sudah tercatat sebagai pemegang saham dalam buku yang disebut daftar pemegang saham (DPS).¹⁶

Struktur Kepemilikan merupakan kekuasaan yang didukung secara sosial untuk memegang kontrol terhadap sesuatu yang dimiliki secara eksklusif dan menggunakannya untuk tujuan pribadi. Struktur

¹⁵ Suratna, H. Widjanarko, dan T. Wibawa. 2020. *Investasi Saham*. Cetakan Pertama. LPPM UPN Veteran. Yogyakarta.

¹⁶ I Made Adnyana, *Manajemen Investasi Dan Portofolio*, Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS), 2020, Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).

kepemilikan ini merupakan proporsi kepemilikan saham oleh manajerial, publik ataupun institusional.¹⁷

b. Kepemilikan Saham Asing

Menurut UU No.25 Tahun 2007 Kepemilikan asing adalah perseorangan warga negara asing, badan usaha asing, dan pemerintah asing yang melakukan penanaman modal diwilayah Republik Indonesia.¹⁸ Berdasarkan definisi diatas kepemilikan asing adalah proporsi saham biasa saham yang dimiliki oleh perorangan, badan hukum, pemerintah serta bagian-bagiannya yang berstatus luar negeri. Atau perorangan, badan hukum, pemerintah yang bukan berasal dari Indonesia.

Terkait kepemilikan asing atas saham perbankan, mengapa muncul undang-undang yang memperbolehkan orang asing memiliki saham hingga 99%. Hal ini tampaknya tidak dapat dilepaskan dari dampak krisis yang terjadi di berbagai bidang, baik di bidang perbankan, mata uang, perekonomian, bahkan “krisis moral” yang melanda negara Indonesia pada pertengahan tahun 1997.

Pada puncak krisis keuangan, pemerintah dan Bank Indonesia berupaya menyalurkan dana untuk dukungan likuiditas ke perbankan Indonesia, yang mencapai sekitar Rp 600 triliun melalui perbankan nasional, yang pada akhirnya menimbulkan sejumlah permasalahan. Pada akhirnya, pemerintah mengakuisisi sejumlah besar saham

¹⁷ Rustan, “Struktur Kepemilikan Dan Kebijakan Hutang (Strategi Perusahaan Dalam Mengelola Struktur Kepemilikan Dan Kebijakan Hutang Untuk Mencapai Tujuan Bisnis).”

¹⁸ Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal Pasal 1 (6) hal.3

perbankan swasta nasional, termasuk BCA, Lippo, BDNI, dan perusahaan lainnya. Kemudian lahirlah lembaga Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Lembaga yang dibentuk dan diserahi tugas untuk mengelola aset perbankan swasta nasional yang telah diambil oleh Pemerintah. Pola dalam penyelesaiannya adalah dengan skema *Master Settlement for Acquisition Agreement* (MSAA). Pada akhirnya BPPN dibubarkan diganti dengan lembaga Perusahaan Pengelola Aset (PPA).

Penyelesaian pelepasan saham perbankan oleh pemerintah (divestasi) merupakan sebagai tahapan-tahapan proses penjualan saham-saham perbankan yang telah diambil-alih. Saham-saham milik perbankan swasta memang harus dilepaskan kembali karena tidak mungkin pemerintah menguasai dalam waktu lama karena itu akan membebani. Saham-saham tersebut akan dilepaskan secara bertahap kepada pihak swasta baik lokal maupun asing. Berbagai persyaratan tentu dibuat agar tidak merugikan negara baik dari harga saham dan aset-aset yang dikuasai. Dan yang paling penting jangan sampai penjualan kembali saham-saham tersebut (divestasi) jatuh kembali kepada pengusaha-pengusaha nakal yang tadinya adalah pemilik saham-saham bank yang akhirnya diambil alih atau dikuasai pemerintah tersebut. Divestasi saham jangan sampai dibeli lagi oleh pemilik bank nakal. Ditawarkanlah saham-saham kepada investor asing dan lokal. Namun, ternyata investor lokal selain investor nakal

yang disebutkan diatas, tidak mampu atau mungkin ada yang “tidak berminat” membeli.

Dampak dari hal ini, minat pembeli asing untuk membeli saham milik bank dalam negeri meningkat. Asing kemudian akan mulai mencari saham di bank-bank nasional. Karena banyak aset bank yang berada di bawah kendali pemerintah pada saat itu diteliti dengan cermat dan banyak di antaranya yang dirusak karena alasan lain, tentu saja pemerintah memiliki banyak kelemahan dalam hal tawar-menawar, itulah sebabnya harganya jelas lebih rendah dan tidak wajar. Hal ini terbukti bahwa hanya sebagian kecil dari dana BLBI sekitar Rp 600 triliun yang disalurkan yang terjual. Meskipun hal ini sangat merugikan negara, namun pemerintah tidak berdaya untuk mengubah keadaan tersebut. Di sinilah investor bisa berperan dalam memperoleh saham perbankan nasional yang memiliki keunggulan dari segi persentase kepemilikan. Lahirnya Peraturan pemerintah No.29 tahun 1999 tentang pembelian saham bank umum dengan konsiderannya antara lain:

1. Untuk menciptakan sistem perbankan yang sehat, efisien, tangguh dan mampu bersaing dalam era globalisasi dan perdagangan bebas, diperlukan upaya yang dapat mendorong bank memperkuat permodalannya.
2. Untuk memperkuat permodalan perbankan, perlu dibuka kemungkinan yang lebih besar bagi masyarakat untuk membeli saham bank.

Pada pasal (3) ditetapkan, bahwa jumlah kepemilikan saham bank oleh warga negara asing atau badan hukum asing yang diperoleh melalui pembelian secara langsung maupun melalui Bursa Efek sebanyak-banyaknya adalah 99% (sembilan puluh sembilan per seratus) dari jumlah saham bank yang bersangkutan.

Menurut UU No.25 tahun 2007 tentang penanaman modal asing diartikan sebagai perseorangan warga negara asing, badan usaha asing, dan pemerintah asing yang melakukan penanaman modal di wilayah negara republik Indonesia.¹⁹ Sedangkan pengertian modal asing adalah modal yang dimiliki negara asing atau badan hukum Indonesia yang sebagian atau seluruh modalnya dimiliki oleh pihak asing.

c. Kepemilikan Saham Nasional

Kepemilikan saham nasional adalah penanaman modal yang dilakukan oleh penanam modal dalam negeri dengan menggunakan modal dalam negeri untuk melakukan usaha di dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.²⁰ Sedangkan modal yang dimiliki oleh warga negara Republik Indonesia, perseorangan warga negara Indonesia, atau badan usaha, baik yang bukan badan hukum maupun yang berbadan hukum, disebut modal dalam negeri.

d. Kinerja Saham

Stock Performance atau kinerja saham adalah ukuran *return* (pengembalian) saham selama waktu periode tertentu. Ada sejumlah

¹⁹ Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal Pasal 1 (6), hl.3

²⁰ Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal Pasal 1 (2) hal.3

ukuran kinerja saham dan masing-masing mencakup karakteristik dan manfaatnya sendiri selama analisis pengembalian.

Periode dimana pengembalian saham diukur dipilih berdasarkan preferensi pribadi, tetapi manajer portofolio biasanya mengukur kinerja saham secara harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Kinerja Saham mencakup dua komponen terpisah: Keuntungan atau kerugian modal dan dividen. *Capital gain* (Keuntungan modal) atau kerugian adalah hasil dari pergerakan harga saham, keuntungan hasil dari kenaikan harga sementara kerugian hasil dari penurunan harga. Dividen sering dibayar oleh perusahaan-perusahaan dari keuntungan perusahaan kepada pemegang saham. Ketika dua komponen ini ditambahkan bersama, mereka membentuk pengembalian total saham. Kinerja saham dapat dihitung dengan menggunakan rumus sederhana untuk perhitungan pengembalian (*return*).

e. Rasio Kinerja Saham

Rasio kinerja saham merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu akun laporan keuangan dengan akun lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.²¹

Penilaian saham yang sering digunakan oleh para analis sekuritas, yaitu Pendekatan *Price Earning Ratio* (PER), yaitu pendekatan yang menaksir nilai saham dengan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER). Perusahaan dengan PER rendah akan

²¹ Harahap, S. S. (2016). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

mempunyai tingkat pertumbuhan yang rendah pula, sehingga semakin rendah PER suatu saham, maka semakin baik atau murah harga yang perlu dikeluarkan untuk diinvestasikan. PER menjadi rendah nilainya bisa karena harga saham yang cenderung semakin menurun atau justru karena meningkatnya laba bersih perusahaan. Jadi, semakin rendah nilai PER maka semakin murah saham tersebut untuk dibeli dan semakin baik pula kinerja per lembar saham dalam menghasilkan laba bersih perusahaan. Hal tersebut pada akhirnya akan mempengaruhi banyak investor untuk membeli saham tersebut.²²

f. Return Saham (Pengembalian Saham)

Tujuan Investor dalam berinvestasi adalah memaksimalkan *return*, tanpa melupakan faktor resiko investasi yang harus dihadapinya, *return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya.²³

Return saham adalah istilah yang merujuk pada pendapatan atau keuntungan yang diperoleh oleh seorang investor dari kepemilikan saham dalam suatu perusahaan. Return saham mencerminkan hasil investasi yang diperoleh oleh pemegang saham, yang dapat berasal dari dua sumber utama: capital gain (kenaikan modal) dan dividen. Konsep return saham sangat penting dalam analisis keuangan dan investasi, karena memberikan gambaran tentang

²² Adnyana, *Manajemen Investasi Dan Portofolio*. (2020)

²³ Eduardus Tandelilin, *Dasar-dasar Manajemen Investasi*, 2010, hal.1.5

kinerja investasi di pasar saham.²⁴ Akan tetapi, ada hal penting yang harus selalu dipertimbangkan, yaitu berapa besar risiko yang harus ditanggung dari investasi tersebut. Umumnya semakin besar risiko maka semakin besar pula tingkat return yang diharapkan.

Berdasarkan pada teori pasar modal, beberapa ukuran kinerja portofolio sudah memasukkan faktor return dan risiko dalam perhitungannya. Beberapa ukuran kinerja portofolio yang sudah memasukkan faktor risiko adalah *Indeks Sharpe*, *Indeks Treynor*, dan *Indeks Jensen*.²⁵ Namun ukuran kinerja portofolio yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Indeks Sharpe* dengan melihat rata-rata *return* tiga tahun terakhir dari setiap perusahaan.

g. Harga Saham

Harga Saham adalah harga per lembar saham yang berlaku di pasar modal. Harga saham di pasar modal terdiri atas tiga kategori, yaitu harga tertinggi (*high price*), harga terendah (*low price*), harga penutupan (*close price*). Harga tertinggi atau terendah merupakan harga paling tinggi atau harga paling rendah yang terjadi pada satu hari bursa. Harga Penutupan merupakan harga yang terjadi terakhir pada saat akhir jam bursa.

Harga saham merupakan nilai sekarang dari arus kas yang akan diterima oleh pemilik saham dikemudian hari. Harga Saham pada hakikatnya merupakan cerminan besarnya pengorbanan yang harus

²⁴ Muhammad Syafril Nasution, "Return Saham (Pada Industri Manufaktur Di BEI)," 2023, 1–23. Cetakan pertama. Penerbit Cv.Eureka Media Aksara.

²⁵ Adnyana, Manajemen Investasi Dan Portofolio.

dilakukan oleh setiap investor untuk penyertaan dalam perusahaan. Harga Saham juga dapat diartikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatar belakangi oleh harapan profit perusahaan. Untuk itu investor memerlukan informasi yang berkaitan dengan pembentukan harga saham tersebut dsalam mengambil keputusan untuk menjual atau membeli saham. Harga saham yang dipakai dalam penelitian ini adalah harga pasar saham pada saat penutupan harga (*close price*).²⁶

2. Pasar Modal

Pasar modal merupakan pertemuan antar pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang memiliki dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Pasar modal juga bisa diartikan sebagai tempat orang dapat membeli dan menjual sekuritas, seperti obligasi dan saham, yang biasanya memiliki jangka waktu lebih lama dari satu tahun. Dalam Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, dengan tegas dinyatakan bahwa efek adalah surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti unit utang penyertaan, kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek, dan setiap derivatif dari efek.²⁷

Pasar modal juga berfungsi sebagai lembaga perantara. Fungsi yang menghubungkan pihak yang tidak mempunyai dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana ini menunjukkan betapa pentingnya peran pasar modal dalam menopang perekonomian. Selain itu, individu

²⁶ Abdul, Halim. (2003). Analisis Investasi. Edisi Pertama. Penerbit Salemba Empat : Jakarta

²⁷ Eduardus Tandelilin, Dasar-dasar Manajemen Investasi, 2010, hal.1.15

yang mempunyai kelebihan dana (investor) dapat memilih pilihan investasi yang memberikan imbal hasil terbaik karena kehadiran pasar modal dapat mendorong berkembangnya alokasi dana yang efisien.

Pasar modal merupakan tempat bagi berbagai pihak (khususnya perusahaan) untuk menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*). Kemudian hasil dari penjualan tersebut nantinya akan digunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan.²⁸

a. Manfaat Pasar Modal

ada beberapa manfaat dari keberadaan pasar modal yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyediakan sumber pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana secara optimal.
- 2) Memberikan wahana investasi bagi investor sekaligus memungkinkan upaya diversifikasi.
- 3) Menyediakan indikator utama (*leading indicator*) bagi tren ekonomi negara.
- 4) Memungkinkan penyebaran kepemilikan perusahaan sampai lapisan masyarakat menengah.
- 5) Memungkinkan penyebaran kepemilikan, keterbukaan, dan profesionalisme serta penciptaan iklim berusaha sehat.
- 6) Menciptakan lapangan kerja atau profesi yang menarik.

²⁸ Fahmi, Irham. 2012. "Pengantar Pasar Modal", Bandung: Cetakan Kesatu, CV Alfabeta.

- 7) Memiliki kesempatan untuk memiliki perusahaan yang sehat dan mempunyai prospek.
- 8) Menjadi alternatif investasi yang bisa memberikan potensi keuntungan dengan resiko yang bisa diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas, dan diversifikasi investasi.
- 9) Membina iklim keterbukaan bagi dunia usaha, serta memberikan akses kontrol sosial.
- 10) Mendorong pengelolaan perusahaan.²⁹

3. Teori Akuntansi Syariah

Teori akuntansi syariah merupakan bagian dari praktik akuntansi, pemahaman yang benar tentang teori akuntansi yang akan mendorong perkembangan akuntansi menuju praktik akuntansi yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadist.

a) Pengertian akuntansi syariah

Pengertian akuntansi syariah dapat dijelaskan melalui akar kata yang dimilikinya, yaitu akuntansi dan syariah. Akuntansi didefinisikan sebagai identifikasi transaksi, yang kemudian diikuti dengan kegiatan pencatatan, pengklasifikasian, serta pengikhtisaran transaksi tersebut hingga menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan, sedangkan syariah didefinisikan sebagai aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT untuk dipauhi oleh manusia dalam menjalani segala aktivitas hidupnya di dunia. Akuntansi syariah adalah bidang akuntansi yang menekankan pada 2

²⁹ Darmajdi T dan Fakhruddin, 2001. Pasar Modal Indonesia, Edisi Ketiga, Jakarta : Salemba Empat.

(dua) hal yaitu akuntabilitas dan pelaporan. Akuntabilitas tercermin dari tauhid yaitu dengan menjalankan segala aktivitas ekonomi sesuai dengan ketentuan Islam, Sedangkan pelaporan ialah bentuk pertanggungjawaban kepada Allah dan manusia, jadi akuntansi syariah dapat diartikan sebagai proses akuntansi atas transaksi-transaksi yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT.³⁰

Muhammad Akram Khan, Akuntansi syariah adalah menghitung laba rugi yang tepat, mendorong dan mengikuti syariat islam, menilai efisiensi manajemen, melaporkan yang baik, keterkaitan pada keadilan dan kebenaran.

Toshikabu Hayshi, Akuntansi syariah adalah akuntansi yang berkonsep pada hukum syariah yang digambarkan oleh Al-Qur'an dan Hadist.

D. R.Scott, sebenarnya tidak secara eksplisit mengemukakan, akuntansi syariah dia merupakan pelopor perumusan akuntansi berdasarkan pada aspek keadilan, kebenaran, etika, karenanya sejalan dengan konsep akuntansi syariah.³¹

b) Prinsip – prinsip Akuntansi Syariah

1) Prinsip Pertanggungjawaban (*Accountability*)

Prinsip pertanggungjawaban (*accounting*), merupakan konsep yang tidak asing lagi dikalangan masyarakat muslim.

Pertanggungjawaban selalu berkaitan dengan konsep amanah. Bagi

³⁰ Alexander Thian, *Akuntansi syariah* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022), h. 70.

³¹ Ihsan Rambe dan Kusmilawaty, *Akuntansi Syariah (Teori Dasar dan Implementasinya)* (Medan:UMSUpress, 2022), h. 28.

kaum muslim, persoalan amanah merupakan hasil transaksi manusia dengan sang khalik mulai dari alam kandungan. Manusia dibebani oleh Allah Swt. Untuk menjalankan fungsi kekhilafahan di bumi ini.³² Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam Al-Quran Surah Al-Muddatstsir (74) ayat 38 yang berbunyi:

٣٨ رَهِيْنَةً كَسَبَتْ بِمَا نَفْسٍ كُلُّ

Terjemahnya

38."Setiap orang bertanggungjawab atas apa yang telah dilakukannya." (Q.S. Al Al-Muddassir (74) ayat 38)³³.

Ayat ini menegaskan bahwa setiap individu akan dimintai pertanggungjawaban atas segala perbuatan dan tindakannya di dunia ini, termasuk dalam pengelolaan dana investor dalam perusahaan. Oleh karena itu, para pengelola saham dalam di Bursa Efek Indonesia wajib mempertanggungjawabkan laporan keuangan secara transparan dan rinci.

2) Prinsip Keadilan

Menurut Al-Qur'an surah Al-Baqarah;282 terkandung prinsip keadilan yang merupakan nilai penting dalam etika kehidupan sosial dan bisnis, dan nilai inheren yang melekat dalam fitrah manusia. Surah Al-Baqarah ayat 282:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا تَدٰۤاَيْتُمْ بِدِيْنٍ اِلٰى اَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوْهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ
كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ اَنْ يَّكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللّٰهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِيْ عَلَيْهِ

³² Arfan Ikhsan, *Akuntansi syariah* (Medan: Madenatera, 2017), h.14-16.

³³ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Bandung: Syamil Qur'an, 2009)

الْحَقُّ وَلَيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا
 أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمَلَّ هُوَ فَلْيُمَلِّ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ
 مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ
 أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا
 تَسْأَلُونَ أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ
 لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ
 عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ
 تَفَلَّحُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيَعْلَمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ٢٨٢

Terjemahnya

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun daripadanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa, maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.³⁴

³⁴ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, (Bandung: Syamil Qur'an, 2009), h. 48

Ayat diatas menjelaskan bahwa Bursa Efek Indonesia hendaklah menuliskan perjanjian dan mendatangkan saksi ketika mereka melakukan utang piutang. Semua transaksi harus dicatat atau dituliskan. Transaksi yang tidak secara tunai baik yang memiliki nilai besar, ataupun kecil hendaknya dicatat dalam sebuah pembukuan, menjadi saksi hukumnya fardhu kifayah, dan janganlah enggan menjadi saksi.

Perintah bertakwa diakhir ayat dimaksudkan agar Bursa Efek Indonesia maupun investor tidak menggunakan pengetahuannya untuk menarik keuntungan yang berakibat kerugian dipihak lain karena seringkali yang melakukan transaksi menggunakan pengetahuan yang dimilikinya dengan berbagai cara terselubung untuk menarik keuntungan sebanyak mungkin.

3) Prinsip Kebenaran

Prinsip kebenaran sebenarnya tidak dapat dilepaskan dengan prinsip keadilan sebagai contoh, dalam akuntansi kita selalu dihadapkan dengan masalah pengakuan, pengukuran laporan. Aktivitas ini akan dapat dilakukan dengan baik apabila dilandaskan pada nilai kebenaran. Kebenaran ini akan dapat menciptakan nilai keadilan dalam mengakui, mengukur, dan melaporkan transaksi-transaksi dalam ekonomi,³⁵ maka pengembangan akuntansi islam nilai-nilai kebenaran, kejujuran dan keadilan harus diaktualisasikan dalam praktik akuntansi. Mengenai prinsip kebenaran maka Allah menjelaskan dalam surah An-Nisaa'ayat 135:

³⁵ Arfan Ikhsan, *Akuntansi syariah* (Medan: Madenatera, 2017), h.14-16

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلّٰهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنفُسِكُمْ أَوِ
 الْوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبِينَ إِن يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَاقِرًا فَإِلّٰهُ أَوْلَىٰ بِهِمَا فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىٰ أَن
 تَعْدِلُوا وَإِن تَلَوْا أَوْ تَعْرَضُوا فَإِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا ١٣٥﴾

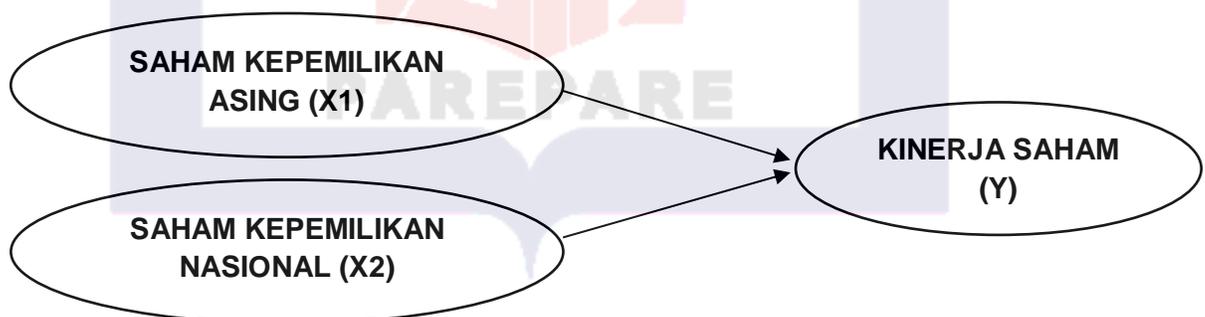
Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah, walaupun terhadap dirimu sendiri atau terhadap ibu bapak dan kaum kerabatmu. Jika dia (yang terdakwa) kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatan (kebaikannya). Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutarbalikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, maka ketahuilah Allah Maha teliti terhadap segala apa yang kamu kerjakan.³⁶

Ayat diatas menjelaskan bahwa Bursa Efek Indonesia harus benar-benar penegak keadilan di dalam perusahaan dan dengan adanya prinsip akuntansi syariah dapat digunakan dengan sebaik-baiknya, sebenar-benarnya, menyediakan informasi, melakukan pengukuran, mengakui dan melaporkan transaksi-transaksi yang benar.

C. Kerangka Konseptual

Gambar 2.1 (Bagan Kerangka Pikir)



³⁶ Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahan, (Bandung: Syamil Qur'an, 2009), h.100

D. Hipotesis

Dalam penelitian, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dan rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.³⁷ Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

H1 = Kepemilikan saham asing terdapat pengaruh terhadap kinerja saham pada perusahaan sektor perbankan.

H₀ = Kepemilikan saham asing tidak terdapat pengaruh terhadap kinerja saham pada perusahaan sektor perbankan .

H2 = Kepemilikan saham nasional terdapat pengaruh terhadap kinerja saham pada perusahaan sektor perbankan.

H₀ = Kepemilikan saham nasional tidak terdapat pengaruh terhadap kinerja saham pada perusahaan sektor perbankan.

³⁷ Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian Kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini merupakan suatu kerangka teori, gagasan para ahli, pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, dan kemudian akan dikembangkan menjadi permasalahan yang akan diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dokumen empiris lapangan.

Pendekatan kuantitatif juga bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan yang menggunakan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui kantor perwakilan BEI di Jl.A.P.Pettarani No.9, Makassar.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dengan jangka waktu kurang lebih 3 bulan sejak proposal ini diterima.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi tersebut. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh saham perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 sehingga jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 47 perusahaan.

2. Sampel Penelitian

Metode pengumpulan sampel dengan menggunakan metode *purpose sampling*, yaitu pemilihan anggota sampel ini menggunakan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan dalam kategori laporan keuangan yang sehat (Saham sehat).
- b. Persentase kepemilikan saham dimiliki oleh perusahaan individu, pemerintah, nasional atau asing sebesar >51% selama periode 2021-2023³⁸
- c. Tersedia kelengkapan data seperti nama pemegang saham dan proporsi kepemilikannya.
- d. Industri yang sejenis.

³⁸ Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor:IV/Kep/BEI/2018, "Ketentuan Khusus Pencatatan Saham Di Papan Akselerasi," no. 9 (2018): 1689–99.

Berdasarkan kriteria sampel yang digunakan, maka terpilih 10 perusahaan yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.1

Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2021-2023)

No	Kode	Nama Emiten	Kepemilikan (%)
1	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Nasional 60,00%
2	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Nasional 53,19%
3	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Nasional 60,00%
4	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Nasional 52,00%
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	Nasional 54,94%
6	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	Asing 78,98%
7	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	Asing 91,48%
8	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	Asing 85,10%
9	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	Asing 92,47%
10	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk.	Asing 92,43%

Sumber data : (data diolah peneliti 2023)

C. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari laporan keuangan, dokumen, website dan literatur lain yang menunjang penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu harga saham, return saham, profil perusahaan, volume perdagangan beberapa perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 yang dipublikasikan melalui website BEI (www.idx.co.id), KSEI (www.ksei.co.id) dan aplikasi

pendukung lainnya seperti RTI *Business*. Kemudian data tersebut akan diolah dengan menggunakan aplikasi *Excel* dan *Eviews*.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai-nilai, yaitu adanya variabel dependen dan independen. Variabel dependen atau bisa disebut dengan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan adanya variabel independen. Sedangkan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel dalam penelitian ini terdapat 2 variabel. Variabel Bebas (*Independent Variabel*) terdiri dari Variabel (X1) Kepemilikan Saham Asing dan Variabel (X2) Kepemilikan Saham Nasional. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*) terdiri dari Variabel (Y) Kinerja Saham Perusahaan Sektor Perbankan.

1. Saham Kepemilikan Asing

Kepemilikan asing merupakan jumlah saham yang dimiliki oleh pihak asing atau pihak luar negeri. Kepemilikan saham asing dapat diukur dengan cara sebagai berikut:³⁹

$$\text{Kepemilikan asing} = \frac{\text{Jumlah kepemilikan saham asing}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

2. Saham Kepemilikan Nasional

Kepemilikan nasional merupakan jumlah saham yang dimiliki oleh masyarakat. Kepemilikan nasional dapat diukur dengan cara sebagai berikut:⁴⁰

³⁹ Farooque, Omar Al, Tony van Zijl, Keitha D., and AKM Waresul K. (2007). *Corporate Governance in Bangladesh: Link between Ownership and Financial Performance*, Blackwell Publishing Ltd, Journal Compilation, 15(6), 1453-1468

$$\text{Kepemilikan nasional} = \frac{\text{Jumlah kepemilikan saham nasional}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

3. Kinerja Saham

Kinerja Saham adalah pengukuran saham untuk menambah atau mengurangi kekayaan pemegang saham. Kinerja Saham dapat diukur dengan menggunakan rasio saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam satu periode tertentu. Analisis fundamental yang sering digunakan oleh para analis sekuritas, yaitu Pendekatan *Price to Earning Ratio* (PER), yaitu pendekatan yang menaksir nilai saham dengan menggunakan *Price to Earning Ratio* (PER). Dihitung dengan cara membandingkan harga saham yang beredar di pasar dengan laba bersih per saham atau EPS (*Earnings Per Share*). *Price to Earning Ratio* dapat diukur dengan cara berikut:⁴¹

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{EPS}}$$

⁴⁰ Farooque, Omar Al, Tony van Zijl, Keitha D., and AKM Waresul K. (2007). Corporate Governance in Bangladesh: Link between Ownership and Financial Performance, Blackwell Publishing Ltd, Journal Compilation, 15(6), 1453-1468

⁴¹ Adnyana, *Manajemen Investasi Dan Portofolio*.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan maupun mengumpulkan data penelitian.⁴² Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dalam dokumentasi peneliti berusaha mendapatkan data yang berisi laporan keuangan serta data-data lain yang tertuang dalam suatu dokumen dengan menggunakan teknik dokumentasi. Pedoman dokumentasi ini merupakan daftar kebutuhan data yang diperlukan untuk tujuan penelitian yang fungsinya untuk memudahkan peneliti dalam mempelajari dokumen yang ada.

F. Teknik Analisi Data

Dalam menganalisis data, para ilmuwan menggambarkan persepsinya tentang suatu fenomena. Deskripsi yang stabil seringkali mampu menjelaskan suatu teori. Walaupun orang bisa saja berargumentasi bahwa ilmu biasanya menggambarkan bagaimana sesuatu itu terjadi, bukannya mengapa. Penemuan teori baru ini adalah suatu proses yang relatif didapat dengan cara mereka mengulang informasi pada teori yang telah ada dan mengekstrak informasi yang diperoleh dari dunia nyata. Pendekatan awal umumnya digunakan untuk menjelaskan suatu fenomena adalah statistika deskriptif. Berikut ini ada beberapa uji statistik yang akan digunakan:

⁴² Eko Sudarmanto, et al., Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), hal.86

1. Aplikasi *Eviews*

Data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk data panel karena merupakan gabungan dari data *crosssection* dan *time series* sehingga analisis data yang paling tepat digunakan adalah regresi data panel. Adapun analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Model Estimasi Regresi Data Panel

1. *Common Effect*

Metode ini digunakan dengan menggabungkan atau mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* dengan metode OLS. Metode ini tidak memperhatikan adanya perbedaan individu maupun waktu, dimana *intersep* dan *slope* dianggap sama untuk setiap individu maupun waktu. Metode *Common Effect* ini merupakan teknik yang paling sederhana mengasumsikan bahwa data gabungan yang ada, menunjukkan kondisi yang sesungguhnya. Hasil analisis regresi dianggap berlaku pada semua objek pada semua waktu.

2. *Fixed Effect*

Model ini mengasumsikan adanya perbedaan *tintersep* dimana intersep hanya bervariasi terhadap individu sedangkan terhadap waktu adalah konsta. Sedangkan itu, metode ini mengasumsikan bahwa *slope* antar individu adalah waktu dan konstan. Adapun yang dimaksud dengan efek tetap adalah setiap individu memiliki konstanta yang tetap untuk berbagai periode atau waktu, demikian juga *slope* yang tetap untuk setiap waktu. Melalui perbedaan nilai

intersep. Metode efek tetap mengestimasi data panel dengan OLS menggunakan variabel *dummy*.

3. *Random Effect*

Metode ini mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *random effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh error term masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model *random effect* yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS).

b. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

Ketiga model regresi data panel akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji test yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel yaitu *common effect*, *fixed effect* dan *random effect* dengan melakukan pengujian uji *chow* dan uji *hausman*.

1. Uji *Chow*

Uji *chow* dilakukan untuk mengetahui model yang mana yang lebih baik antara *common effect* dan *fixed effect*. Hipotesis pada uji *chow* adalah sebagai berikut:

$H_0 = \text{Common Effect}$

$H_a = \text{Fixed Effect}$

Kriteria : Jika nilai $\text{sig} > \alpha$ maka H_0 diterima.

Jika nilai $\text{sig} > \alpha$ maka H_a diterima.⁴³

2. Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk mengetahui model mana yang lebih baik antara *random effect* dan *fixed effect*. Hipotesis Uji Hausman adalah sebagai berikut :

$H_0 = \text{Random Effect}$

$H_a = \text{Fixed Effect}$

Kriteria : Jika nilai $\text{dig} > \alpha$ maka H_0 diterima.

Jika nilai $\text{sig} < \alpha$ maka H_a diterima.⁴⁴

c. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik mengikuti hipotesis penelitian ini dengan menggunakan regresi linear berganda. Sebagai prasyarat regresi linear berganda dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data penelitian valid, tidak biasa, konsisten dan penafsiran koefisien regresi bersifat efisien.

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Untuk memenuhi syarat penggunaan model regresi linear berganda perlu dilakukan pengujian atas beberapa uji asumsi klasik. Beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam uji asumsi klasik yaitu: uji

⁴³ Shochrul R. Ajija, et al. *Cara Cerdas Menguasai Eviews* (Jakarta: Selemba Empat, 2011), hal 51-52.

⁴⁴ Shochrul R. Ajija, et al. *Cara Cerdas Menguasai Eviews* (Jakarta: Selemba Empat, 2011),hal.74

normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.⁴⁵

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, data yang diambil dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.⁴⁶

Proses uji normalitas dilakukan dengan uji statistic dan uji analisis grafik yaitu Uji *Kolmogorov-Smirnov* yang merupakan pengujian normalitas dengan membandingkan distribusi data yang akan diuji normalitasnya dengan distribusi normal bahan baku. Apabila nilai signifikan di atas 0,05 menunjukkan bahwa tidak terdapat adanya perbedaan yang signifikan atau hasil yang tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi linear yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas.

⁴⁵ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2012), hal.174

⁴⁶ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian:Skripsi,Teisi,Disertasi & Karya Ilmiah*, (Jakarta: Prenamadia Group,2012), hal.176

Penelitian ini, uji multikolinearitas dapat dilihat dari tolerance dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Apabila nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka tidak ada multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance daripada model regresi. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.⁴⁷ Cara mendeteksi data yang ada atau tidaknya heteroskedastisitasnya adalah untuk melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitasnya dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara ZPRED dan SRESID dimana sumbu Y adalah yang telah diprediksi dan sumbu X residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah distandarized.

Dasar analisis heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:⁴⁸

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

⁴⁷ Duwi Priyanto, *Spss Untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*, Edisi 1, (Yogyakarta: Gava Media, 2009), hal. 60.

⁴⁸ Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Spss*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), hal. 125-126.

- b. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu dengan yang lainnya.

Masalah ini muncul karena residualnya (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi lainnya. Konsekuensi dari adanya autokorelasi dalam satu model regresi adalah varians sampel tidak dapat menggambarkan varians populasinya.

Model pengujian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Durbin Watson* (Uji DW). Distribusi DW terletak antara dua distribusi, yaitu d_L (batas bawah nilai DW) dan d_U (batas atas nilai DW). Nilai yang telah disusun dalam tabel DW dikenal sebagai tabel untuk derajat keyakinan 95% dan 99%. Nilai DW dihitung terletak di antara -2 dan +2 atau $(-2 < DW < +2)$ berarti tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan yang menggambarkan suatu hubungan antara dua variabel yang berkaitan dengan suatu kasus

tertentu dan merupakan anggapan sementara yang perlu diuji kebenarannya dalam suatu penelitian. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Pengujian hipotesis ini dimulai dengan menetapkan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis *alternative* (H_1). Uji hipotesis terdiri dari beberapa uji yaitu sebagai berikut:

1. Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Nilai R² yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati angka 1, maka model regresi dianggap semakin baik karena variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependennya.

2. Uji Parsial (Uji T)

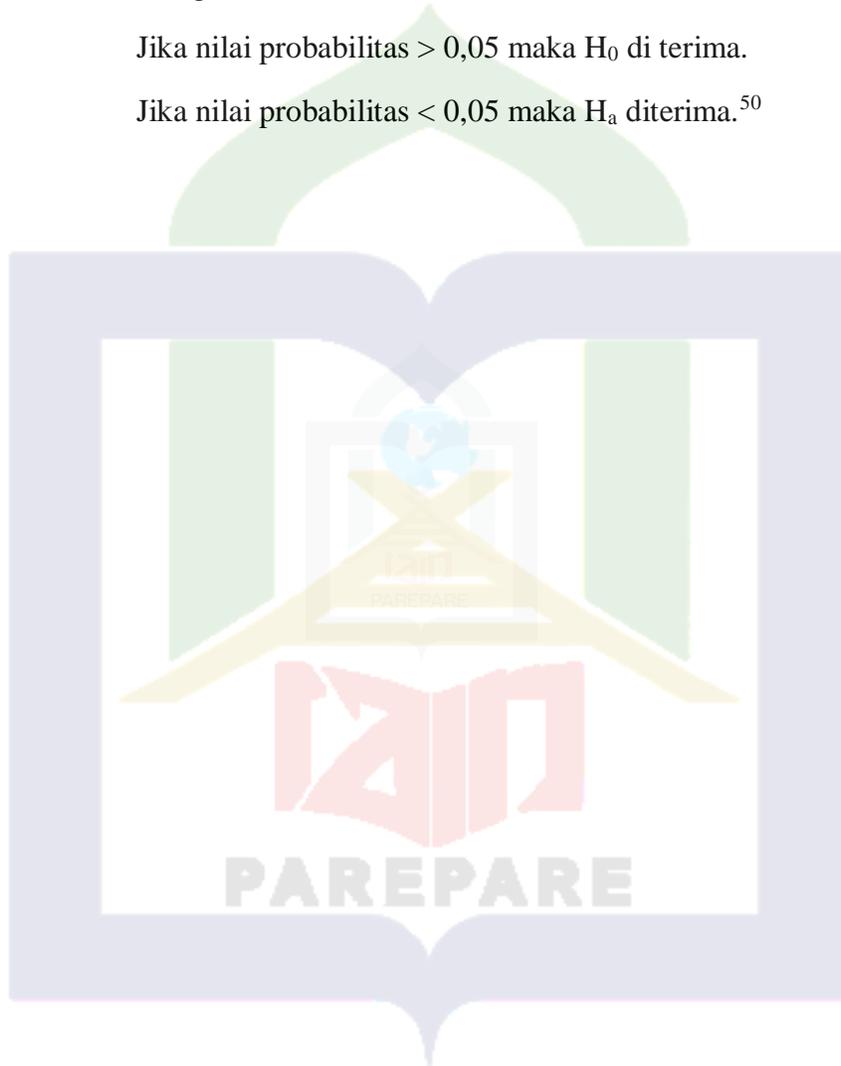
Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.⁴⁹ Uji t dapat dilihat dengan

⁴⁹ Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian Dengan Statistik (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 98.

melihat signifikan yang dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$. Pengambilan keputusan ini dilakukan dengan melihat nilai signifikan dari hasil uji t pada variabel independen dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 di terima.

Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_a diterima.⁵⁰



⁵⁰ Imam Gozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Spss, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006),hal. 96.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia yang mengharuskan Bursa Efek harus ditutup, diantaranya pada tahun 1914-1918 Bursa Efek ditutup karena terjadinya Perang Dunia I. Bursa Efek Indonesia sempat dijalankan kembali pada tahun 1925-1942. Karena isu politik, yaitu Perang Dunia II Bursa Efek di Semarang dan Surabaya harus ditutup kembali di awal tahun 1939 dan dilanjutkan dengan penutupan Bursa Efek di Jakarta pada tahun 1942-1952. Perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi Bursa Efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Pada tahun 1956-1977 perdagangan di Bursa Efek harus vakum.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal 1977, Bursa Efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto pada tanggal 10 Agustus 1977. BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan *go public* PT. Semen Cibinong sebagai emiten pertama

Umumnya pasar modal salah satu instrumen keuangan yang memiliki peranan yang besar terhadap perekonomian negara, dimana seluruh aktivitas

penawaran hingga transaksi sekuritas dilaksanakan. Pasar modal menyediakan berbagai alternatif investasi lainnya seperti, menabung di bank, membeli emas, asuransi, tanah, properti dan lain sebagainya. Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara investor dengan perusahaan atau institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen seperti obligasi dan saham lainnya.

1. Deskripsi Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari laporan keuangan, dokumen, website dan literatur lain yang menunjang penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu harga saham, return saham, profil perusahaan, volume perdagangan beberapa perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 yang dipublikasikan melalui website BEI (www.idx.co.id), KSEI (www.ksei.co.id) dan aplikasi pendukung lainnya seperti RTI *Business*. Kemudian data tersebut akan diolah dengan menggunakan aplikasi *Excel* dan *Eviews*. Berdasarkan kriteria sampel yang digunakan, maka terpilih 10 perusahaan yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 4.1 (Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2021-2023))

No	Kode	Nama Emiten	Kepemilikan (%)
1	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Nasional 60,00%
2	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Nasional 53,19%
3	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Nasional 60,00%
4	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Nasional 52,00%
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	Nasional 54,94%
6	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	Asing 78,98%
7	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	Asing 91,48%
8	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	Asing 85,10%
9	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	Asing 92,47%
10	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk.	Asing 92,43%

Sumber : (data diolah peneliti 2023)

2. Hasil Analisis Variabel

a. Kepemilikan Saham Asing

Variabel Independen pertama (X1) penelitian ini yaitu Kepemilikan Saham Asing. Kepemilikan asing merupakan jumlah saham yang dimiliki oleh pihak asing atau pihak luar negeri. Adapun cara menghitung kepemilikan saham adalah:

$$\text{Kepemilikan Asing} = \frac{\text{Jumlah kepemilikan saham asing}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Kepemilikan Asing BNII} &= \frac{14,491,931,298.00}{15,070,391,845.00} \times 100\% \\ &= 96\% \end{aligned}$$

Berikut jumlah kepemilikan saham asing dalam setiap emiten dari tahun 2021-2023 yang telah di olah menggunakan *Excel* :

Tabel 4.2 (Kepemilikan Asing)

NO	Nama Emiten	Tahun	Kepemilikan Nasional	Kepemilikan Saham Asing	Jumlah saham yang beredar	Asing
1	BNII	2021	578,460,547.00	14,491,931,298.00	15,070,391,845.00	96%
		2022	573,102,409.00	14,497,296,600.00	15,070,399,009.00	96%
		2023	586,045,508.00	14,484,354,489.00	15,070,399,997.00	96%
2	BNGA	2021	1,073,734,512.00	23,785,547,598.00	24,859,282,110.00	96%
		2022	1,121,776,073.00	23,737,517,795.00	24,859,293,868.00	95%
		2023	1,133,583,299.00	23,725,713,755.00	24,859,297,054.00	95%
3	NISP	2021	975,206,497.00	21,730,448,056.00	22,705,654,553.00	96%
		2022	1,840,057,088.00	20,865,597,465.00	22,705,654,553.00	92%
		2023	2,087,620,360.00	20,618,034,193.00	22,705,654,553.00	91%
4	BDMN	2021	541,117,184.00	9,228,989,187.00	9,770,106,371.00	94%
		2022	540,311,631.00	9,229,794,811.00	9,770,106,442.00	94%
		2023	536,210,270.00	9,233,896,272.00	9,770,106,542.00	95%
5	BTPN	2021	117,084,279.00	7,936,963,045.00	8,054,047,324.00	99%
		2022	119,446,247.00	7,934,601,077.00	8,054,047,324.00	99%
		2023	118,725,647.00	7,935,321,677.00	8,054,047,324.00	99%

Sumber : data diolah peneliti (Excel)

b. Kepemilikan Saham Nasional

Variabel Independen kedua (X2) penelitian ini yaitu Kepemilikan Saham Nasional. Adapun cara olah data untuk mengetahui jumlah kepemilikan saham nasional dalam aplikasi excel sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Nasional} = \frac{\text{Jumlah kepemilikan saham nasional}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Kepemilikan Nasional} &= \frac{3,660,596,544.00}{7,456,885,322.00} \times 100\% \\ &= 49\% \end{aligned}$$

Berikut jumlah kepemilikan saham nasional dalam setiap emiten dari tahun 2021-2023 yang telah di olah menggunakan *Excel* :

Tabel 4.3 (Kepemilikan Nasional)

NO	Nama Emiten	Tahun	Kepemilikan Nasional	Kepemilikan Saham Asing	Jumlah saham yang beredar	Lokal
1	BBNI	2021	3,660,596,544.00	3,796,288,778.00	7,456,885,322.00	49%
		2022	2,847,776,309.00	4,608,235,269.00	7,456,011,578.00	38%
		2023	4,789,535,355.00	10,122,664,781.00	14,912,200,136.00	32%
2	BBRI	2021	17,887,841,133.00	52,982,785,355.00	70,870,626,488.00	25%
		2022	16,764,771,452.00	54,159,077,006.00	70,923,848,458.00	24%
		2023	15,519,746,136.00	55,409,380,900.00	70,929,127,036.00	22%
3	BBTN	2021	2,987,410,861.00	1,248,489,639.00	4,235,900,500.00	71%
		2022	3,209,720,314.00	1,256,659,080.00	4,466,379,394.00	72%
		2023	4,259,196,131.00	1,354,479,934.00	5,613,676,065.00	76%
4	BMRI	2021	7,855,589,256.00	14,544,410,743.00	22,399,999,999.00	35%
		2022	6,796,961,704.00	15,603,038,295.00	22,399,999,999.00	30%
		2023	13,473,358,752.00	31,326,641,246.00	44,799,999,998.00	30%
5	BBCA	2021	9,220,793,194.00	43,682,902,926.00	52,903,696,120.00	17%
		2022	8,219,748,950.00	44,233,947,170.00	52,453,696,120.00	16%
		2023	8,247,108,448.00	44,206,587,672.00	52,453,696,120.00	16%

Sumber : data diolah peneliti (*Excel*)

Untuk melakukan penelitian ini terlebih dahulu mencari dan melihat persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh investor dalam suatu perusahaan, setelah itu mencari *return* saham masing-masing perusahaan yang akan diolah. Dengan berdasarkan pada teori pasar modal, beberapa ukuran kinerja portofolio sudah memasukkan faktor return dan risiko dalam perhitungannya. Beberapa ukuran kinerja portofolio yang sudah memasukkan faktor risiko adalah *Indeks Sharpe*, *Indeks Treynor*, dan *Indeks Jensen*.⁵¹ Namun ukuran kinerja portofolio yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Indeks Sharpe dengan melihat rata-rata

⁵¹ Adnyana, *Manajemen Investasi Dan Protfolio*.

return tiga tahun terakhir dari setiap perusahaan. Data yang akan diolah dalam penelitian ini adalah harga saham bulanan periode 2021-2023. Berikut hasil dari *indeks sharpe*:

Tabel 4.4 (Rata-rata Nilai *Sharpe* Kepemilikan Asing)

NO	PERUSAHAAN KEPEMILIKAN ASING	TAHUN	Indeks Sharpe (2021-2023)	Nilai Sharpe	Rata- rata Nilai Sharpe
1	BNII	2021	-155.4340769	-51.94	-328.09
		2022	-0.375356029		
		2023	-0.009630603		
2	BNGA	2021	-198.0849818	-272.86	
		2022	-172.4991867		
		2023	-447.9812618		
3	NISP	2021	-211.3379526	-311.23	
		2022	-375.471848		
		2023	-346.8777696		
4	BDMN	2021	-324.0651144	-553.84	
		2022	-879.2359215		
		2023	-458.2121487		
5	BTPN	2021	-566.2967465	-450.59	
		2022	-562.0050355		
		2023	-223.4690812		

Sumber : data diolah peneliti (Excel)

Tabel 4.5 (Rata-rata Nilai *Sharpe* Kepemilikan Nasional)

NO	PERUSAHAAN KEPEMILIKAN NASIONAL	TAHUN	Indeks Sharpe (2021-2023)	Nilai Sharpe	Rata- Rata Nilai Sharpe
1	BBNI	2021	-159.0531134	-250.10	-332.52
		2022	-270.5027174		
		2023	-320.733656		
2	BBRI	2021	-251.5306208	-222.33	
		2022	-351.1241846		
		2023	-64.32351319		
3	BBTN	2021	-124.459259	-325.41	
		2022	-341.9716065		

		2023	-509.8101314	
4	BMRI	2021	-305.8147712	-364.59
		2022	-308.0950175	
		2023	-479.8701351	
5	BBCA	2021	-332.2555532	-500.16
		2022	-357.5409902	
		2023	-810.6809196	

Sumber : data diolah peneliti (Excel)

Hasil yang diharapkan untuk didapatkan adalah bahwa nilai dari sharpe ratio menghasilkan nilai yang tinggi. Semakin tinggi nilai sharpe ratio, maka semakin baik kinerja investasi dibanding dengan risikonya. Dengan kata lain, jika terdapat dua jenis investasi dengan tingkat risiko yang sama, maka pilihlah investasi yang memiliki nilai sharpe ratio yang lebih tinggi. Di sisi lain, sharpe ratio juga bisa memiliki nilai negatif. Nilai sharpe ratio negatif menandakan bahwa tingkat risiko bebas lebih besar dibanding dengan tingkat pengembalian portofolio. Tentunya hal ini tidak diinginkan oleh investor.⁵²

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai negatif, rata-rata nilai sharpe kepemilikan asing sebesar -328.09 sedangkan nilai sharpe kepemilikan nasional sebesar -332.52. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai sharpe dari kepemilikan saham asing lebih baik dibanding kepemilikan saham nasional karena tingkat risiko bebas kepemilikan saham nasional lebih besar dibanding dengan tingkat pengembalian portofolio. Hal ini juga menjadi

⁵² Wahyu Hidayat Wastam, *Konsep Dasar Investasi Dan Pasar Modal*. Sidoarjo, Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.

alasan mengapa persentase kepemilikan saham asing lebih tinggi di banding kepemilikan saham nasional.

c. Kinerja Saham

Untuk mengukur kinerja saham suatu perusahaan dapat menggunakan *Price to Earning Ratio* (PER) merupakan rasio yang menggambarkan harga saham sebuah perusahaan dibandingkan dengan keuntungan atau laba yang dihasilkan sebuah perusahaan tersebut (EPS). Analisa PER suatu perusahaan dapat dilakukan dengan cara membandingkan PER dalam industri sejenis. Jika PER lebih kecil dari rata-rata emiten lainnya dalam industri sejenis, maka harga perusahaan dianggap relatif lebih murah. Berikut data PER kepemilikan saham asing dan nasional perusahaan perbankan dalam Bursa Efek Indonesia (Periode 2021-2023):

Tabel 4.6 (*Price to Earning Ratio* Kepemilikan Asing)

NO	KODE	PER			RATA"
		2021	2022	2023	
1	BNII	15	12	11	13
2	BNGA	6	5	6	6
3	NISP	7	5	7	6
4	BDMN	16	8	8	11
5	BTPN	8	7	9	8
RATA-RATA		10	7	8	9

Data diolah peneliti (kepemilikan saham asing)

Tabel 4.7 (*Price to Earning Ratio* Kepemilikan Nasional)

NO	KODE	PER			RATA"
		2021	2022	2023	
1	BBNI	12	9	10	10
2	BBRI	17	15	14	15
3	BBTN	8	5	5	6
4	BMRI	19	22	10	17
5	BBCA	29	26	24	26
RATA-RATA		17	16	13	15

Data diolah peneliti (kepemilikan saham nasional)

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil *Price to Earning Ratio* (PER) kepemilikan saham asing lebih kecil dibanding kepemilikan saham nasional. maka harga perusahaan kepemilikan saham asing dianggap relatif lebih murah dibanding kepemilikan saham nasional. PER menjadi rendah nilainya bisa karena harga saham yang cenderung semakin menurun atau justru karena meningkatnya laba bersih perusahaan. Jadi, semakin rendah nilai PER maka semakin murah saham tersebut untuk dibeli dan semakin baik pula kinerja per lembar saham dalam menghasilkan laba bersih perusahaan. Hal tersebut pada akhirnya akan mempengaruhi banyak investor untuk membeli saham tersebut.⁵³

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Aplikasi Eviews

a) Model Estimasi Regresi Linear Berganda

⁵³ Adnyana, *Manajemen Investasi Dan Portofolio*.

Pengujian ini dilakukan untuk melihat ketiga model estimasi regresi data panel. Adapun ketiga model estimasi regresi data panel sebagai berikut:

1) *Common Effect*

Tabel 4.8 (Model *Common Effect*)

Dependent Variable: Y1				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/26/24 Time: 23:17				
Sample: 2021 2023				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 15				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.919718	1.581176	6.273631	0.0000
X1	0.004051	0.003974	1.019276	0.3267
Root MSE	3.224744	R-squared		0.074003
Mean dependent var	8.590667	Adjusted R-squared		0.002773
S.D. dependent var	3.468743	S.E. of regression		3.463931
Akaike info criterion	5.446251	Sum squared resid		155.9846
Schwarz criterion	5.540658	Log likelihood		-38.84688
Hannan-Quinn criter.	5.445245	F-statistic		1.038924
Durbin-Watson stat	0.596794	Prob(F-statistic)		0.326667

Hasil olah data eviws (Kepemilikan saham asing)

Tabel 4.9 (Model *Common Effect*)

Dependent Variable: Y2				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/26/24 Time: 23:23				
Sample: 2021 2023				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 15				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.90851	4.403424	2.704375	0.0180
X2	-0.009309	0.011773	-0.790744	0.4433
Root MSE	7.270034	R-squared		0.045891
Mean dependent var	15.00400	Adjusted R-squared		-0.027502
S.D. dependent var	7.704049	S.E. of regression		7.809269
Akaike info criterion	7.072066	Sum squared resid		792.8009

Schwarz criterion	7.166472	Log likelihood	-51.04049
Hannan-Quinn criter.	7.071060	F-statistic	0.625277
Durbin-Watson stat	0.540112	Prob(F-statistic)	0.443280

Hasil oldah data eviws (Kepemilikan saham nasional)

2) *Fixed Effect*

Tabel 4.10 (Model *Fixed Effect*)

Dependent Variable: Y1				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/26/24 Time: 23:19				
Sample: 2021 2023				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 15				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10.26653	1.543579	6.651123	0.0001
X1	0.005108	0.004295	1.189343	0.2647
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	1.890617	R-squared	0.681708	
Mean dependent var	8.590667	Adjusted R-squared	0.504879	
S.D. dependent var	3.468743	S.E. of regression	2.440775	
Akaike info criterion	4.911683	Sum squared resid	53.61646	
Schwarz criterion	5.194903	Log likelihood	-30.83762	
Hannan-Quinn criter.	4.908666	F-statistic	3.855183	
Durbin-Watson stat	1.685893	Prob(F-statistic)	0.038169	

Hasil olah data eviws (Kepemilikan saham asing)

Tabel 4.11 (Model *Fixed Effect*)

Dependent Variable: Y2				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/26/24 Time: 23:27				
Sample: 2021 2023				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 15				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	18.43477	1.950287	9.452339	0.0000
X2	0.010318	0.005403	1.909475	0.0885
Effects Specification				

Cross-section fixed (dummy variables)			
Root MSE	2.275769	R-squared	0.906507
Mean dependent var	15.00400	Adjusted R-squared	0.854566
S.D. dependent var	7.704049	S.E. of regression	2.938005
Akaike info criterion	5.282513	Sum squared resid	77.68684
Schwarz criterion	5.565733	Log likelihood	-33.61885
Hannan-Quinn criter.	5.279496	F-statistic	17.45268
Durbin-Watson stat	2.634949	Prob(F-statistic)	0.000215

Hasil olah data views (Kepemilikan Saham Nasional)

3) *Random Effect*

Tabel 4.12 (Model *Random Effect*)

Dependent Variable: Y1				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 06/26/24 Time: 23:20				
Sample: 2021 2023				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 15				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10.15074	1.966039	5.163040	0.0002
X1	0.004755	0.003861	1.231649	0.2399
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			3.052652	0.6100
Idiosyncratic random			2.440775	0.3900
Weighted Statistics				
Root MSE	2.186294	R-squared		0.111935
Mean dependent var	3.600549	Adjusted R-squared		0.043622
S.D. dependent var	2.401418	S.E. of regression		2.348457
Sum squared resid	71.69823	F-statistic		1.638567
Durbin-Watson stat	1.269849	Prob(F-statistic)		0.222893
Unweighted Statistics				
R-squared	0.071767	Mean dependent var		8.590667
Sum squared resid	156.3613	Durbin-Watson stat		0.582279

Hasil olah data views (Kepemilikan saham asing)

Tabel 4.13 (Model *Random Effect*)

Dependent Variable: Y2				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 06/26/24 Time: 23:27				
Sample: 2021 2023				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 15				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	17.77396	3.361295	5.287831	0.0001
X2	0.008330	0.005313	1.567950	0.1409
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			6.165194	0.8149
Idiosyncratic random			2.938005	0.1851
Weighted Statistics				
Root MSE	3.041172	R-squared	0.132672	
Mean dependent var	3.980217	Adjusted R-squared	0.065955	
S.D. dependent var	3.380111	S.E. of regression	3.266743	
Sum squared resid	138.7309	F-statistic	1.988563	
Durbin-Watson stat	1.494590	Prob(F-statistic)	0.181967	
Unweighted Statistics				
R-squared	-0.118876	Mean dependent var	15.00400	
Sum squared resid	929.7115	Durbin-Watson stat	0.223022	

Hasil olah data eviws (Kepemilikan saham nasional)

b) Pemilihan Regresi Model Data Panel

Setelah mendapat gambaran ketiga model regresi data panel, langkah selanjutnya adalah menguji model mana yang terbaik untuk penelitian ini. Pemilihan model common effect, fixed effect dan random effect yang dilakukan dengan uji chow, uji lagrange multiplier. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

1. Uji Chow

Tabel 4.14 (Uji Chow)

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: FEM_X1				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	4.295852	(4,9)	0.0324	
Cross-section Chi-square	16.018520	4	0.0030	
Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: Y1				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/26/24 Time: 23:35				
Sample: 2021 2023				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 15				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.919718	1.581176	6.273631	0.0000
X1	0.004051	0.003974	1.019276	0.3267
Root MSE	3.224744	R-squared	0.074003	
Mean dependent var	8.590667	Adjusted R-squared	0.002773	
S.D. dependent var	3.468743	S.E. of regression	3.463931	
Akaike info criterion	5.446251	Sum squared resid	155.9846	
Schwarz criterion	5.540658	Log likelihood	-38.84688	
Hannan-Quinn criter.	5.445245	F-statistic	1.038924	
Durbin-Watson stat	0.596794	Prob(F-statistic)	0.326667	

Hasil olah data eviews (Kepemilikan saham asing)

Hasil dari uji chow menunjukkan bahwa nilai dari probabilitas *Cross-section Chi-Square* X1 $0.0030 < 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model yang terbaik merupakan fixed effect. Kemudian kembali dilakukan pengujian model terbaik antara common effect dan random

effect dimana pengujiannya dilakukan dengan uji Lagrange Multiplier.

Tabel 4.15 (Uji Chow)

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: FEM_X2				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	20.711443	(4,9)	0.0001	
Cross-section Chi-square	34.843293	4	0.0000	
Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: Y2				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/26/24 Time: 23:37				
Sample: 2021 2023				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 15				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.90851	4.403424	2.704375	0.0180
X2	-0.009309	0.011773	-0.790744	0.4433
Root MSE	7.270034	R-squared	0.045891	
Mean dependent var	15.00400	Adjusted R-squared	-0.027502	
S.D. dependent var	7.704049	S.E. of regression	7.809269	
Akaike info criterion	7.072066	Sum squared resid	792.8009	
Schwarz criterion	7.166472	Log likelihood	-51.04049	
Hannan-Quinn criter.	7.071060	F-statistic	0.625277	
Durbin-Watson stat	0.540112	Prob(F-statistic)	0.443280	

Hasil olah data views (Kepemilikan saham nasional)

Hasil dari uji chow menunjukkan bahwa nilai dari probabilitas *Cross-section Chi-Square* X2 $0.0000 <$ dari $0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model yang terbaik merupakan fixed effect. Kemudian kembali dilakukan pengujian model terbaik antara commen effect dan random effect dimana pengujiannya dilakukan dengan uji Lagrange

Multiplier. Adapun hasil pengujian dari uji Lagrange Multiplier sebagai berikut:

2. Uji Lagrange Multiplier

Tabel 4.16 (Uji Lagrange Multiplier)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	3.469488 (0.0625)	0.236946 (0.6264)	3.706433 (0.0542)
Honda	1.862656 (0.0313)	-0.486771 (0.6868)	0.972898 (0.1653)
King-Wu	1.862656 (0.0313)	-0.486771 (0.6868)	0.677958 (0.2489)
Standardized Honda	2.554450 (0.0053)	-0.165109 (0.5656)	-1.094748 (0.8632)
Standardized King-Wu	2.554450 (0.0053)	-0.165109 (0.5656)	-1.357447 (0.9127)
Gourieroux, et al.	--	--	3.469488 (0.0754)

Hasil olah data eviews (Kepemilikan saham asing)

Hasil dari lagrange multiplier menunjukkan bahwa nilai *both Breusch Pagan* sebesar $0.0542 > 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan model yang sesuai dari hasil uji lagrange multiplier adalah *common effect*.

Tabel 4.17 (Uji *Lagrange Multiplier*)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	6.096766 (0.0135)	0.256759 (0.6124)	6.353525 (0.0117)
Honda	2.469163 (0.0068)	-0.506714 (0.6938)	1.387661 (0.0826)
King-Wu	2.469163 (0.0068)	-0.506714 (0.6938)	1.011842 (0.1558)
Standardized Honda	3.024280 (0.0012)	-0.084076 (0.5335)	-0.570387 (0.7158)
Standardized King-Wu	3.024280 (0.0012)	-0.084076 (0.5335)	-0.938980 (0.8261)
Gourieroux, et al.	--	--	6.096766 (0.0186)

Hasil olah data eveiws (Kepemilikan saham nasional)

Hasil dari lagrange multiplier menunjukkan bahwa nilai *both Breusch Pagan* sebesar $0.0117 < 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan model yang sesuai dari hasil uji lagrange multiplier adalah *random effect*. Maka dalam penelitian ini model yang paling tepat digunakan berdasarkan uji *chow* dan uji *lagrange multiplier* adalah model *random effect*.

3. Uji Hausman

Tabel 4.18 (Uji *Hausman*)

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: REM_X1				
Test cross-section random effects				
		Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Test Summary				

Cross-section random	0.035186	1	0.8512
Cross-section random effects test comparisons:			
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.) Prob.
X1	0.005108	0.004755	0.000004 0.8512
Cross-section random effects test equation:			
Dependent Variable: Y1			
Method: Panel Least Squares			
Date: 07/04/24 Time: 19:36			
Sample: 2021 2023			
Periods included: 3			
Cross-sections included: 5			
Total panel (balanced) observations: 15			
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic Prob.
C	10.26653	1.543579	6.651123 0.0001
X1	0.005108	0.004295	1.189343 0.2647
Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
Root MSE	1.890617	R-squared	0.681708
Mean dependent var	8.590667	Adjusted R-squared	0.504879
S.D. dependent var	3.468743	S.E. of regression	2.440775
Akaike info criterion	4.911683	Sum squared resid	53.61646
Schwarz criterion	5.194903	Log likelihood	-30.83762
Hannan-Quinn criter.	4.908666	F-statistic	3.855183
Durbin-Watson stat	1.685893	Prob(F-statistic)	0.038169

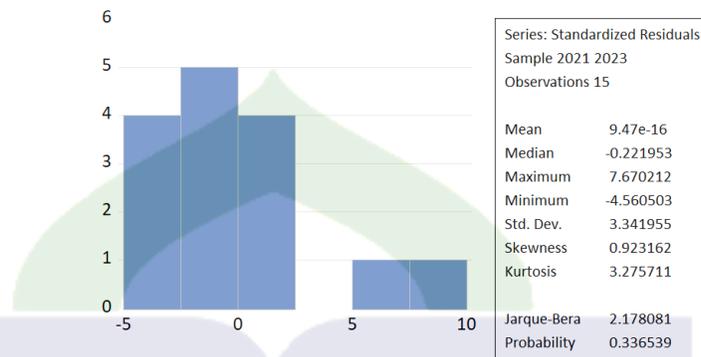
Hasil olah data eveiws (Kepemilikan saham asing)

Hasil dari uji *hausman* menunjukkan bahwa nilai *Both Breusch-Pagan* sebesar $0.8512 >$ dari 0.05 , sehingga dapat ditarik kesimpulan model yang sesuai dari hasil uji *hausman* adalah *random effect*. Maka dalam penelitian ini model yang paling tepat digunakan berdasarkan uji chow dan uji *hausman* adalah model *random effect*.

c) Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

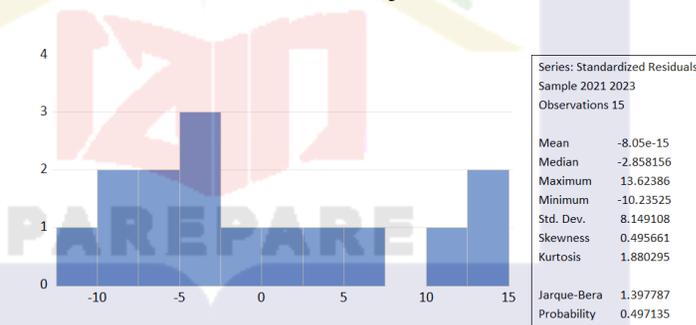
Gambar 4.1 (Uji Normalitas)



Data diolah views (kepemilikan saham asing)

Berdasarkan hasil uji normalitas tabel dapat dilihat nilai *probability* sebesar 0,336539 hal ini menunjukkan bahwa nilai *probability* > dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data kepemilikan saham asing berdistribusi normal.

Gambar 4.2 (Uji Normalitas)



Data diolah views (kepemilikan saham nasional)

Berdasarkan hasil uji normalitas tabel dapat dilihat nilai *probability* sebesar 0,497135 hal ini menunjukkan bahwa nilai *probability* > dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data kepemilikan saham nasional berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 4.19 (Uji Multikolinearitas)

	X1	X2
X1	1.000000	0.033338
X2	0.033338	1.000000

Sumber : hasil olah data evIEWS versi 12

Hasil uji multikolinearitas pada tabel menunjukkan bahwa tidak ada variabel yang memiliki nilai di atas 0,9 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah *multikolinearitas* atau data dalam penelitian ini tidak terjadi korelasi antar variabel bebas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.20 (Uji Heteroskedastisitas)

Heteroskedasticity Test: White				
Null hypothesis: Homoskedasticity				
F-statistic	0.446039	Prob. F(2,12)		0.6504
Obs*R-squared	1.037938	Prob. Chi-Square(2)		0.5951
Scaled explained SS	0.902819	Prob. Chi-Square(2)		0.6367
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID^2				
Method: Least Squares				
Date: 06/27/24 Time: 00:03				
Sample: 1 15				
Included observations: 15				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.830283	10.40258	0.944985	0.3633
X1^2	-4.46E-05	6.51E-05	-0.686207	0.5056
X1	-0.023259	0.055947	-0.415739	0.6849
R-squared	0.069196	Mean dependent var		10.39393
Adjusted R-squared	-0.085938	S.D. dependent var		16.37340
S .E. of regression	17.06245	Akaike info criterion		8.688494
Sum squared resid	3493.528	Schwarz criterion		8.830104
Log likelihood	-62.16371	Hannan-Quinn criter.		8.686986

F-statistic	0.446039	Durbin-Watson stat	1.766483
Prob(F-statistic)	0.650354		

Sumber : hasil olah data eviws (kepemilikan saham asing)

Berdasarkan hasil dari uji *heteroskedastisitas* diperoleh nilai Obs "R-Squared Prob.Chi-Square (2) sebesar 0,5951. Karena lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Karena tidak terjadi heteroskedastisitas maka dapat dikatakan bahwa data menyebar atau sebaran data sama.

Tabel 4.21 (Uji Heteroskedastisitas)

Heteroskedasticity Test: White				
Null hypothesis: Homoskedasticity				
F-statistic	2.040283	Prob. F(2,12)	0.1727	
Obs*R-squared	3.806364	Prob. Chi-Square(2)	0.1491	
Scaled explained SS	1.584052	Prob. Chi-Square(2)	0.4529	
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID^2				
Method: Least Squares				
Date: 06/27/24 Time: 00:07				
Sample: 1 15				
Included observations: 15				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-48.64033	52.46821	-0.927044	0.3722
X2^2	-0.000541	0.000296	-1.825873	0.0928
X2	-0.532849	0.266123	-2.002266	0.0684
R-squared	0.253758	Mean dependent var	52.84929	
Adjusted R-squared	0.129384	S.D. dependent var	57.58551	
S.E. of regression	53.73120	Akaike info criterion	10.98272	
Sum squared resid	34644.51	Schwarz criterion	11.12433	
Log likelihood	-79.37041	Hannan-Quinn criter.	10.98121	
F-statistic	2.040283	Durbin-Watson stat	1.592016	
Prob(F-statistic)	0.172695			

Hasil olah data eviws (kepemilikan saham nasional)

Berdasarkan hasil dari uji *heteroskedastisitas* diperoleh nilai Obs “R-Squared Prob.Chi-Square (2) sebesar 0,1491. Karena lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Karena tidak terjadi heteroskedastisitas maka dapat dikatakan bahwa data menyebar atau sebaran data sama.

d) Persamaan Regresi Data Panel

$$Y_1 = 10.15 + 0.004 * X_1 + 0.008 * X_2$$

Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 10.15 artinya tanpa adanya variabel X_1 dan X_2 maka variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 10.15 poin.
2. Nilai koefisien beta variabel X_1 sebesar 0.004 jika nilai variabel lain konstan dan variabel X_1 mengalami peningkatan 10.15 poin maka Variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 0.004 poin. Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X_1 mengalami penurunan 0.004 poin, maka variabel Y akan mengalami penurunan 0.004 poin.
3. Nilai koefisien beta variabel X_2 sebesar 0.008 jika nilai variabel lain konstan dan variabel X_2 mengalami peningkatan 10.15 poin maka Variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 0.008 poin. Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X_2 mengalami penurunan 0.008 poin, maka variabel Y akan mengalami penurunan 0.008 poin.

e) Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Tabel 4.22 (Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²))

Root MSE	2.186294	R-squared	0.111935
Mean dependent var	3.600549	Adjusted R-squared	0.043622
S.D. dependent var	2.401418	S.E. of regression	2.348457
Sum squared resid	71.69823	F-statistic	1.638567
Durbin-Watson stat	1.269849	Prob(F-statistic)	0.222893

Hasil olah data evIEWS (kepemilikan saham asing)

Berdasarkan hasil uji R² pada tabel menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-squared 0.044622 atau sebesar 44%. Artinya kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 44%, sedangkan sisanya sebesar 56% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Tabel 4.23 (Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²))

Root MSE	3.041172	R-squared	0.132672
Mean dependent var	3.980217	Adjusted R-squared	0.065955
S.D. dependent var	3.380111	S.E. of regression	3.266743
Sum squared resid	138.7309	F-statistic	1.988563
Durbin-Watson stat	1.494590	Prob(F-statistic)	0.181967

Hasil olah data evIEWS (kepemilikan saham nasional)

Berdasarkan hasil uji R² pada tabel menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-squared 0.65955 atau sebesar 65%. Artinya kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 65%, sedangkan sisanya sebesar 35% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

2) Uji Parsial (Uji T)

Tabel 4.24 (Uji Parsial (T))

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10.15074	1.966039	5.163040	0.0002
X1	0.004755	0.003861	1.231649	0.2399

Hasil olah data eviews (kepemilikan saham asing)

Nilai variable X1 terhadap Y sebesar 0.2399 dimana $> 0,05$. maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis H_1 di tolak dan H_0 diterima.

Tabel 4.25 (Uji Parsial (T))

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	17.77396	3.361295	5.287831	0.0001
X2	0.008330	0.005313	1.567950	0.1409

Hasil olah data eviews (kepemilikan saham nasional)

Nilai variable X2 terhadap Y sebesar 0.1409 dimana $> 0,05$. maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis H_1 di tolak dan H_0 diterima.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh kepemilikan saham asing terhadap kinerja saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2021-2023).

Kepemilikan asing adalah perseorangan warga negara asing, badan usaha asing, dan pemerintah asing yang melakukan penanaman modal di wilayah Republik Indonesia. Tujuan Investor dalam berinvestasi adalah memaksimalkan *return*, tanpa melupakan faktor resiko investasi yang harus dihadapinya, *return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya. Dengan berdasarkan pada teori pasar modal, beberapa ukuran kinerja portofolio sudah memasukkan faktor return dan risiko dalam perhitungannya. Beberapa ukuran kinerja portofolio yang sudah memasukkan faktor risiko adalah indeks Sharpe, indeks Treynor, dan indeks Jensen. Namun ukuran kinerja portofolio yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Indeks Sharpe dengan melihat rata-rata *return* tiga tahun terakhir dari setiap perusahaan.

Untuk mengukur kinerja saham suatu perusahaan dapat menggunakan *Price to Earning Ratio* (PER) merupakan rasio yang menggambarkan harga saham sebuah perusahaan dibandingkan dengan keuntungan atau laba yang dihasilkan sebuah perusahaan tersebut (EPS). *Price to Earning Ratio* dihitung dengan cara membandingkan harga saham yang beredar di pasar dengan laba bersih per saham (EPS).

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa rata-rata nilai *sharpe* kepemilikan saham asing lebih tinggi dibandingkan rata-rata nilai *sharpe* kepemilikan nasional ini menunjukkan bahwa kepemilikan saham asing lebih baik dibanding kepemilikan saham nasional. Menurut Wahyu Hidayat Wastam Teori Konsep dasar investasi dan Pasar Modal menyatakan bahwa semakin tinggi nilai *sharpe ratio*, maka semakin baik kinerja investasi dibanding dengan resikonya. Dengan kata lain, jika terdapat dua jenis investasi dengan tingkat risiko yang sama, maka pilihlah investasi yang memiliki nilai *sharpe ratio* yang lebih tinggi⁵⁴. Begitu juga dengan hasil *Price to Earning Ratio* (PER) kepemilikan saham asing lebih kecil dibanding kepemilikan saham nasional, maka harga perusahaan kepemilikan saham asing dianggap relatif lebih murah. Menurut I Made Adnyana Teori Manajemen Investasi Dan Portofolio menyatakan bahwa semakin rendah nilai PER maka semakin murah saham tersebut untuk dibeli dan semakin baik pula kinerja per lembar saham dalam menghasilkan laba bersih perusahaan. Hal tersebut pada akhirnya akan mempengaruhi banyak investor untuk membeli saham tersebut.⁵⁵ Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan peneliti secara parsial menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemilikan saham asing terhadap kinerja saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

⁵⁴ Wahyu Hidayat Wastam, *Konsep Dasar Investasi Dan Pasar Modal*. Sidoarjo, Uwais Inspirasi Indonesia, 2019

⁵⁵ Adnyana, *Manajemen Investasi Dan Portofolio*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cindy Melia Farahdiba yang mengemukakan bahwa kepemilikan institusional asing tidak menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan pada sektor perusahaan non-keuangan di Indonesia.⁵⁶ Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Neneng Wahida, Rahmiati, dan Yolandafitri Zulvia yang menunjukkan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Besar kecilnya persentase kepemilikan oleh asing tidak akan mempengaruhi kinerja perusahaan, artinya walaupun dengan persentase kepemilikan yang dimiliki oleh asing sangat besar akan tetapi investor asing tidak terlibat dan ikut campur dalam urusan bisnis sehari-hari, hal ini dikarenakan di Bursa Efek Indonesia diperlukan untuk melindungi dan menstabilkan bursa dari ketidakpastian yang terkait dengan arus modal asing.⁵⁷ Namun, penelitian yang dilakukan oleh Sheno Bayu Murti menunjukkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh terhadap pengambilan risiko perusahaan. Karena kepemilikan saham asing cenderung mengambil risiko yang tinggi dibanding kepemilikan domestik. Hal ini dikarenakan kepemilikan asing memiliki perkembangan teknologi yang lebih maju dan tenaga kerja yang profesional. Selain itu, dukungan investor asing perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang besar

⁵⁶ Cindy Melia Farahdiba, "Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan Non-Kuangan Yang Terdaftar Di Bei," 2022.

⁵⁷ Neneng Wahida, Rahmiati Rahmiati, and Yolandafitri Zulvia, "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha* 2, no. 4 (2020): 186, <https://doi.org/10.24036/jkmw02100370>.

dengan mengambil proyek yang beresiko tinggi merupakan faktor kepemilikan asing mengambil risiko yang tinggi juga.⁵⁸

Teori Akuntansi Syariah menekankan prinsip-prinsip seperti pertanggungjawaban, keadilan dan kebenaran. Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan penulis dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kepemilikan Saham Asing dan Nasional terhadap Kinerja Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2021-2023)”. Bahwa akuntansi dalam aturan syariah harus memenuhi 3 prinsip yaitu pertanggungjawaban, prinsip keadilan dan prinsip kebenaran.

a) Prinsip Pertanggungjawaban

Pengelolaan saham di Bursa Efek Indonesia menekankan pada aspek pertanggungjawaban, memastikan semua tindakan yang dilakukan transparan dan saham yang di miliki oleh investor dapat di pertanggungjawabkan. Prinsip pertanggungjawaban dalam Bursa Efek Indonesia mengacu pada pihak manajer yang ditunjuk dan di beri kepercayaan oleh pemilik saham untuk mengawasi operasi sehari-hari dan membuat keputusan yang baik demi kepentingan terbaik pemilik saham. Bursa Efek Indonesia wajib memberikan penjelasan atas setiap keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam Al-Quran Surah Al-Muddatstsir (74) ayat 38 yang berbunyi:

۳۸ رَهِيْنَةٌ كَسَبَتْ بِمَا نَفْسُ كُلِّ

⁵⁸ Sheno Bayu Murti, “Pengaruh Kepemilikan Asing, Kepemilikan Domestik Dan Kepemilikan Pemerintah Terhadap Pengambilan Risiko Perusahaan”, 2023.

Terjemahnya:

38. "Setiap orang bertanggungjawab atas apa yang telah dilakukannya." (Q.S. Al Al-Muddassir (74) ayat 38)⁵⁹.

Ayat ini menegaskan bahwa setiap individu akan dimintai pertanggungjawaban atas segala perbuatan dan tindakannya di dunia ini, termasuk dalam pengelolaan dana investor dalam perusahaan. Oleh karena itu, para pengelola saham dalam Bursa Efek Indonesia wajib mempertanggungjawabkan laporan keuangan secara transparan dan rinci.

Penerapan prinsip pertanggungjawaban ini melalui sistem akuntabilitas yang ketat merupakan wujud kepatuhan terhadap ajaran Islam dan mencegah penyalahgunaan dana, korupsi, serta praktik-praktik tidak bertanggungjawab lainnya. Setiap pengelolaan saham harus dipertanggungjawabkan secara terperinci, baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan agar selaras dengan tujuan dan prinsip-prinsip syariah.

Dengan menerapkan prinsip pertanggungjawaban ini secara konsisten, para investor atau pemegang saham dapat merasa aman bahwa Dana yang di investasikan digunakan secara benar untuk kesejahteraan bersama sesuai dengan ajaran Islam. Ini juga mencerminkan komitmen yang kuat dalam mewujudkan tata kelola yang baik dan amanah dalam pengelolaan saham di Bursa Efek Indonesia.

b) Prinsip Keadilan

Konteks adil dalam akuntansi yang dijelaskan pada surah Al-Baqarah ayat 282 adalah pencatatan yang dilakukan dengan

⁵⁹ Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahan, (Bandung: Syamil Qur'an, 2009)

benar sesuai dengan transaksi yang terjadi, tidak memihak kepada salah satu pihak dan berlaku curang. Pencatatan yang salah akan berakibat pada kekacauan arus pencatatan itu sendiri sehingga pada akhirnya akan merugikan beberapa pihak yang terlibat. Untuk itu, kejujuran seorang yang berhutang maupun yang memberikan pinjaman, akuntan, saksi dan pihak lain yang terlibat menjadi penting untuk menegakkan keadilan. Surah Al-Baqarah ayat 282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا بِيَحْسَنِ مِنْهُ شَيْءٌ ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِكْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْ ۚ مُمْرًا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشُّهَدَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاصِرَةٌ تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَلَّحُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ۚ ٢٨٢

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun daripadanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa, maka yang seorang lagi mengingatkannya.

Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.⁶⁰

Ayat diatas menjelaskan bahwa Bursa Efek Indonesia hendaklah menuliskan perjanjian dan mendatangkan saksi ketika mereka melakukan utang piutang. Semua transaksi harus dicatat atau dituliskan. Transaksi yang tidak secara tunai baik yang memiliki nilai besar, ataupun kecil hendaknya dicatat dalam sebuah pembukuan, menjadi saksi hukumnya fardhu kifayah, dan janganlah enggan menjadi saksi.

Perintah bertakwa diakhir ayat dimaksudkan agar Bursa Efek Indonesia maupun investor tidak menggunakan pengetahuannya untuk menarik keuntungan yang berakibat kerugian dipihak lain. Ayat ini diakhiri dengan dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajar kamu; dan Allah maha mengetahui segala sesuatu. Menutup ayat ini perintah bertaqwa yang disusul dengan mengingatkan pengajaran ilahi merupakan penutup yang amat tepat karena seringkali yang melakukan transaksi menggunakan pengetahuan yang dimilikinya dengan berbagai cara terselubung untuk menarik keuntungan sebanyak mungkin.

⁶⁰ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, (Bandung: Syamil Qur'an, 2009), h. 48

c) Prinsip Kebenaran

Prinsip kebenaran sebenarnya tidak dapat dilepaskan dengan prinsip keadilan sebagai contoh, dalam akuntansi kita selalu dihadapkan dengan masalah pengakuan, pengukuran laporan. Aktivitas ini akan dapat dilakukan dengan baik apabila dilandaskan pada nilai kebenaran. Kebenaran ini akan dapat menciptakan nilai keadilan dalam mengakui, mengukur, dan melaporkan transaksi-transaksi dalam ekonomi⁶¹ maka pengembangan akuntansi islam nilai-nilai kebenaran, kejujuran dan keadilan harus diaktualisasikan dalam praktik akuntansi. Mengenai prinsip kebenaran maka Allah menjelaskan dalam surah An-Nisaa' ayat 135:

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلّٰهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنفُسِكُمْ أَوِ
الْوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبِينَ إِن يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللّٰهُ أَوْلَىٰ بِهِمَا فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىٰ أَن
تَعْدِلُوا وَإِن تَلَوُّا أَوْ تُعْرَضُوا فَإِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا ۝ ١٣٥﴾

Terjemahnya

“Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah, walaupun terhadap dirimu sendiri atau terhadap ibu bapak dan kaum kerabatmu. Jika dia (yang terdakwa) kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatan (kebaikannya). Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutarbalikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, maka ketahuilah Allah Maha teliti terhadap segala apa yang kamu kerjakan.”⁶²

Ayat diatas menjelaskan bahwa Bursa Efek Indonesia harus benar-benar penegak keadilan di dalam perusahaan dan dengan adanya prinsip akuntansi syariah dapat digunakan dengan sebaik-baiknya,

⁶¹ Arfan Ikhsan, *Akuntansi syariah* (Medan: Madenatera, 2017), h.14-16

⁶² Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Bandung: Syamil Qur'an, 2009), h.100

sebenarnya, menyediakan informasi, melakukan pengukuran, mengakui dan melaporkan transaksi-transaksi yang benar.

Akuntan, auditor dan semua pihak yang bertugas melaporkan keuangan harus memiliki karakter yang baik, jujur, adil dan dapat dipercaya. Adil dan tidak merugikan pihak manapun, jujur menuliskan apa yang dia seharusnya tulis. Dan pihak yang melaporkan laporan keuangan tersebut juga harus dapat menjaga amanah yang diberikan.

2. Pengaruh kepemilikan saham nasional terhadap kinerja saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2021-2023)

Kepemilikan asing adalah perseorangan warga negara asing, badan usaha asing, dan pemerintah asing yang melakukan penanaman modal di wilayah Republik Indonesia. Tujuan Investor dalam berinvestasi adalah memaksimalkan *return*, tanpa melupakan faktor resiko investasi yang harus dihadapinya, *return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya. Dengan berdasarkan pada teori pasar modal, beberapa ukuran kinerja portofolio sudah memasukkan faktor return dan resiko dalam perhitungannya. Beberapa ukuran kinerja portofolio yang sudah memasukkan faktor resiko adalah indeks Sharpe, indeks Treynor, dan indeks Jensen. Namun ukuran kinerja portofolio yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Indeks

Sharpe dengan melihat rata-rata *return* tiga tahun terakhir dari setiap perusahaan.

Untuk mengukur kinerja saham suatu perusahaan dapat menggunakan *Price to Earning Ratio* (PER) merupakan rasio yang menggambarkan harga saham sebuah perusahaan dibandingkan dengan keuntungan atau laba yang dihasilkan sebuah perusahaan tersebut (EPS). *Price to Earning Ratio* dihitung dengan cara membandingkan harga saham yang beredar di pasar dengan laba bersih per saham (EPS).

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa rata-rata nilai *sharpe* kepemilikan saham nasional lebih rendah dibandingkan rata-rata nilai *sharpe* kepemilikan asing ini menunjukkan bahwa kepemilikan saham asing lebih baik dibanding kepemilikan saham nasional. Menurut Wahyu Hidayat Wastam Teori Konsep dasar investasi dan Pasar Modal menyatakan bahwa semakin tinggi nilai *sharpe ratio*, maka semakin baik kinerja investasi dibanding dengan risikonya. Dengan kata lain, jika terdapat dua jenis investasi dengan tingkat risiko yang sama, maka pilihlah investasi yang memiliki nilai *sharpe ratio* yang lebih tinggi. Nilai *sharpe ratio* yang rendah menandakan bahwa tingkat risiko bebas lebih besar dibanding dengan tingkat pengembalian portofolio.⁶³ Begitu juga dengan hasil *Price to Earning Ratio* (PER) kepemilikan saham nasional lebih tinggi dibanding kepemilikan saham asing, maka harga perusahaan kepemilikan saham nasional dianggap lebih mahal dibanding kepemilikan asing. Menurut I Made Adnyana Teori Manajemen Investasi Dan

⁶³ Wahyu Hidayat Wastam, *Konsep Dasar Investasi Dan Pasar Modal*. Sidoarjo, Uwais Inspirasi Indonesia, 2019

Protofolio menyatakan bahwa semakin rendah nilai PER maka semakin murah saham tersebut untuk dibeli dan semakin baik pula kinerja per lembar saham dalam menghasilkan laba bersih perusahaan. Hal tersebut pada akhirnya akan mempengaruhi banyak investor untuk membeli saham tersebut.⁶⁴ Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan peneliti secara parsial menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemilikan saham asing terhadap kinerja saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sheno Bayu Murti bahwa kepemilikan domestik (nasional) tidak berpengaruh terhadap pengambilan risiko perusahaan. Karena kepemilikan domestik dan pemerintah tidak mengambil resiko yang tinggi dikarenakan menghindari dari potensi kerugian yang lebih besar.⁶⁵

Teori Akuntansi Syariah menekankan prinsip-prinsip seperti pertanggungjawaban, keadilan dan kebenaran. Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan penulis dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kepemilikan Saham Asing dan Nasional terhadap Kinerja Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2021-2023)”. Bahwa akuntansi dalam aturan syariah harus memenuhi 3 prinsip yaitu pertanggungjawaban, prinsip keadilan dan prinsip kebenaran.

⁶⁴ Adnyana, *Manajemen Investasi Dan Protofolio*.

⁶⁵ Sheno Bayu Murti, “Pengaruh Kepemilikan Asing, Kepemilikan Domestik Dan Kepemilikan Pemerintah Terhadap Pengambilan Risiko Perusahaan”, 2023.

a) Prinsip Pertanggungjawaban

Pengelolaan saham di Bursa Efek Indonesia menekankan pada aspek pertanggungjawaban, memastikan semua tindakan yang dilakukan transparan dan saham yang di miliki oleh investor dapat di pertanggungjawabkan. Prinsip pertanggungjawaban dalam Bursa Efek Indonesia mengacu pada pihak manajer yang ditunjuk dan di beri kepercayaan oleh pemilik saham untuk mengawasi operasi sehari-hari dan membuat keputusan yang baik demi kepentingan terbaik pemilik saham. Bursa Efek Indonesia wajib memberikan penjelasan atas setiap keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam Al-Quran Surah Al-Muddatsir (74) ayat 38 yang berbunyi:

٣٨ رَهِيْنَةً كَسَبَتْ بِمَا نَفْسُ كُلِّ

Terjemahnya

38."Setiap orang bertanggungjawab atas apa yang telah dilakukannya." (Q.S. Al Al-Muddassir (74) ayat 38)⁶⁶.

Ayat ini menegaskan bahwa setiap individu akan dimintai pertanggungjawaban atas segala perbuatan dan tindakannya di dunia ini, termasuk dalam pengelolaan dana investor dalam perusahaan. Oleh karena itu, para pengelola saham dalam di Bursa Efek Indonesia wajib mempertanggungjawabkan laporan keuangan secara transparan dan rinci.

Penerapan prinsip pertanggungjawaban ini melalui sistem akuntabilitas yang ketat merupakan wujud kepatuhan terhadap ajaran

⁶⁶ Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahan, (Bandung: Syamil Qur'an, 2009)

Islam dan mencegah penyalahgunaan dana, korupsi, serta praktik-praktik tidak bertanggungjawab lainnya. Setiap pengelolaan saham harus dipertanggungjawabkan secara terperinci, baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan agar selaras dengan tujuan dan prinsip-prinsip syariah.

Dengan menerapkan prinsip pertanggungjawaban ini secara konsisten, para investor atau pemegang saham dapat merasa aman bahwa Dana yang di investasikan digunakan secara benar untuk kesejahteraan bersama sesuai dengan ajaran Islam. Ini juga mencerminkan komitmen yang kuat dalam mewujudkan tata kelola yang baik dan amanah dalam pengelolaan saham di Bursa Efek Indonesia.

b) Prinsip Keadilan

Konteks adil dalam akuntansi yang dijelaskan pada surah Al-Baqarah ayat 282 adalah pencatatan yang dilakukan dengan benar sesuai dengan transaksi yang terjadi, tidak memihak kepada salah satu pihak dan berlaku curang. Pencatatan yang salah akan berakibat pada kekacauan arus pencatatan itu sendiri sehingga pada akhirnya akan merugikan beberapa pihak yang terlibat. Untuk itu, kejujuran seorang yang berhutang maupun yang memberikan pinjaman, akuntan, saksi dan pihak lain yang terlibat menjadi penting untuk menegakkan keadilan. Surah Al-Baqarah ayat 282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ

أَنْ تَصِلَ إِحْدَهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدُهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَعُ لِمَنْ يُسْمَعُ وَلا يُصَنِّعُ الْمُشْرِكُونَ
 صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
 حَاصِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا
 شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَلَّوْا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ٢٨٢

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun daripadanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa, maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.⁶⁷

Ayat diatas menjelaskan bahwa Bursa Efek Indonesia hendaklah menuliskan perjanjian dan mendatangkan saksi ketika mereka melakukan utang piutang. Semua transaksi harus dicatat atau dituliskan. Transaksi yang tidak secara tunai baik yang memiliki nilai

⁶⁷ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, (Bandung: Syamil Qur'an, 2009), h. 48

besar, ataupun kecil hendaknya dicatat dalam sebuah pembukuan, menjadi saksi hukumnya fardhu kifayah, dan janganlah enggan menjadi saksi.

Perintah bertakwa diakhir ayat dimaksudkan agar Bursa Efek Indonesia maupun investor tidak menggunakan pengetahuannya untuk menarik keuntungan yang berakibat kerugian dipihak lain. Ayat ini diakhiri dengan dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajar kamu; dan Allah maha mengetahui segala sesuatu. Menutup ayat ini perintah bertaqwa yang disusul dengan mengingatkan pengajaran ilahi merupakan penutup yang amat tepat karena seringkali yang melakukan transaksi menggunakan pengetahuan yang dimilikinya dengan berbagai cara terselubung untuk menarik keuntungan sebanyak mungkin.

c) Prinsip Kebenaran

Prinsip kebenaran sebenarnya tidak dapat dilepaskan dengan prinsip keadilan sebagai contoh, dalam akuntansi kita selalu dihadapkan dengan masalah pengakuan, pengukuran laporan. Aktivitas ini akan dapat dilakukan dengan baik apabila dilandaskan pada nilai kebenaran. Kebenaran ini akan dapat menciptakan nilai keadilan dalam mengakui, mengukur, dan melaporkan transaksi-transaksi dalam ekonomi⁶⁸ maka pengembangan akuntansi islam nilai-nilai kebenaran, kejujuran dan keadilan harus diaktualisasikan dalam praktik akuntansi. Mengenai prinsip kebenaran maka Allah menjelaskan dalam surah An-Nisaa' ayat 135:

⁶⁸ Arfan Ikhsan, *Akuntansi syariah* (Medan: Madenatera, 2017), h.14-16

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلّٰهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنفُسِكُمْ أَوِ
 الْوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبِينَ إِن يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَاقِرًا فَإِنَّهُ أَوْلَىٰ بِهِمَا فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىٰ أَن
 تَعْدِلُوا وَإِن تَلَّوْا أَوْ تُعْرَضُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا ۝ ١٣٥﴾

Terjemahnya

“Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah, walaupun terhadap dirimu sendiri atau terhadap ibu bapak dan kaum kerabatmu. Jika dia (yang terdakwa) kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatan (kebaikannya). Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutarbalikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, maka ketahuilah Allah Maha teliti terhadap segala apa yang kamu kerjakan.”⁶⁹

Ayat diatas menjelaskan bahwa Bursa Efek Indonesia harus benar-benar penegak keadilan di dalam perusahaan dan dengan adanya prinsip akuntansi syariah dapat digunakan dengan sebaik-baiknya, sebenar-benarnya, menyediakan informasi, melakukan pengukuran, mengakui dan melaporkan transaksi-transaksi yang benar.

Akuntan, auditor dan semua pihak yang bertugas melaporkan keuangan harus memiliki karakter yang baik, jujur, adil dan dapat dipercaya. Adil dan tidak merugikan pihak manapun, jujur menuliskan apa yang dia seharusnya tulis. Dan pihak yang melaporkan laporan keuangan tersebut juga harus dapat menjaga amanah yang diberikan.

⁶⁹ Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahan, (Bandung: Syamil Qur'an, 2009), h.100

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait Pengaruh Kepemilikan Saham Asing dan Nasional terhadap Kinerja Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2021-2023), maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata nilai *sharpe* kepemilikan saham asing lebih tinggi dibandingkan rata-rata nilai *sharpe* kepemilikan nasional ini menunjukkan bahwa kepemilikan saham asing lebih baik dibanding kepemilikan saham nasional. Begitu juga dengan hasil *Price to Earning Ratio* (PER) kepemilikan saham asing lebih kecil dibanding kepemilikan saham nasional, maka harga perusahaan kepemilikan saham asing dianggap relatif lebih murah. Saham dengan PER yang rendah banyak diminati oleh investor. Namun, hasil uji parsial (t) menunjukkan bahwa kepemilikan saham asing tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Ini dibuktikan dari uji-t yang dilakukan, di mana diperoleh nilai variable X1 terhadap y sebesar $0.2399 > 0,05$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis H_1 di tolak dan H_0 diterima.
2. Rata-rata nilai *sharpe* kepemilikan saham nasional lebih rendah dibandingkan rata-rata nilai *sharpe* kepemilikan asing ini menunjukkan bahwa kepemilikan saham asing lebih baik dibanding

kepemilikan saham nasional. Begitu juga dengan hasil *Price to Earning Ratio* (PER) kepemilikan saham nasional lebih tinggi dibanding kepemilikan saham asing, maka harga perusahaan kepemilikan saham nasional dianggap lebih mahal dibanding kepemilikan asing. Namun, hasil uji parsial (t) menunjukkan bahwa kepemilikan saham nasional tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 - 2023. Ini dibuktikan dari uji-t yang dilakukan, di mana diperoleh nilai variabel X_2 terhadap y sebesar $0.1409 > 0,05$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis H_1 di tolak dan H_0 diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil interpretasi atau simpulan yang telah dilakukan maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi IAIN Parepare, diharapkan skripsi ini dapat menjadi tambahan wawasan bagi pembaca dalam bidang pasar modal bagi, khususnya mahasiswa IAIN Parepare.
2. Bagi investor yang hendak melakukan investasi khususnya di sektor perbankan, diharapkan lebih berhati-hati dan teliti dalam melihat kinerja saham suatu perusahaan karena perusahaan kepemilikan saham asing dan nasional tidak selamanya baik untuk perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menambah jumlah sampel penelitian dan menambah periode penelitian di sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

- Abdul, Halim. (2003). Analisis Investasi. Edisi Pertama. Penerbit Salemba Empat : Jakarta
- Alexander Thian, *Akuntansi syariah* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022), h. 70.
- Arfan Ikhsan, *Akuntansi syariah* (Medan: Madenatera, 2017), h.14-16.
- Cindy Melia Farahdiba, “Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan Non-Keuangan Yang Terdaftar Di Bei,” 2022.
- Darmajdi T dan Fakhrudin, 2001.Pasar Modal Indonesia, Edisi Ketiga, Jakarta : Salemba Empat.
- Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahan, (Bandung: Syamil Qur'an, 2009), h.100
- Duwi Priyanto, *Spss Untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariale*, Edisi 1, (Yogyakarta: Gava Media, 2009), hal. 60.
- Eduardus Tandelilin, Dasar-dasar Manajemen Investasi, 2010, hal.1.5
- Eko Sudarmanto, et al., Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), hal.86
- Fahmi, Irham. 2012. “Pengantar Pasar Modal”, Bandung: Cetakan Kesatu, CV Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Farooque, Omar Al, Tony van Zijl, Keitha D., and AKM Waresul K. (2007). Corporate Governance in Bangladesh: Link between Ownership and Financial Performance, Blackwell Publishing Ltd, Journal Compilation, 15(6), 1453-1468
- Harahap, S. S. (2016). Analisa Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Henryanto Wijaya, “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Mnfaktur.”
- I Made Adnyana, *Manajemen Investasi Dan Portofolio*, Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS), 2020, Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Ihsan Rambe dan Kusmilawaty, *Akuntansi Syariah (Teori Dasar dan Implementasinya)* (Medan:UMSUPress, 2022), h. 28.
- Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Spss*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), hal. 125-126.
- Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian Dengan Statistik (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 98.
- Joshua Gunawan, Henryanto Wijaya, “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja

- Perusahaan Mnfaktur,” *Jurnal Paradigma Akuntansi* 2, no. 4 (2020): 1718, <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i4.9367>.
- Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2012), hal.174
- Jurnal Akuntansi, “Pengaruh Kepemilikan Saham Asing, Kualitas Informasi Internal Dan Publisitas” 8, no. 2 (2020): 147–58.
- Muhammad Syafril Nasution, “Return Saham (Pada Industri Manufaktur Di BEI),” 2023, 1–23. Cetakan pertama. Penerbit Cv.Eureka Media Aksara.
- Neneng Wahida, Rahmiati Rahmiati, and Yolandafitri Zulvia, “Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha* 2, no. 4 (2020): 186, <https://doi.org/10.24036/jkmw02100370>.
- Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor:IV/Kep/BEI/2018, “Ketentuan Khusus Pencatatan Saham Di Papan Akselerasi,” no. 9 (2018): 1689–99.
- Politeknik Darussalam Palembang, “SUB SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG” 7 (2021): 47–66.
- Riska Franita, *Mekanisme Good Governance Corporate dan Nilai Perusahaan*, 2018, hl.15
- Rustan, “STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN KEBIJAKAN HUTANG (Strategi Perusahaan Dalam Mengelola Struktur Kepemilikan Dan Kebijakan Hutang Untuk Mencapai Tujuan Bisnis),” 2023, 33.
- Sheno Bayu Murti, “Pengaruh Kepemilikan Asing, Kepemilikan Domestik Dan Kepemilikan Pemerintah Terhadap Pengambilan Risiko Perusahaan”, 2023.
- Shochrul R. Ajija, et al. *Cara Cerdas Menguasai Eviews* (Jakarta: Selemba Empat, 2011)
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suratna, H. Widjanarko, dan T. Wibawa. 2020. *Investasi Saham*. Cetakan Pertama. LPPM UPN Veteran. Yogyakarta.
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal Pasal 1 (6) hal.3
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (15), hl.4
- Vira Syavilla Tanalo, “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan,” *Doctoral Dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang*, 2020.
- Wahyu Hidayat Wastam, *Konsep Dasar Investasi Dan Pasar Modal. Sidoarjo, Uwais Inspirasi Indonesia*, 2019.
- Yuli Ningsih, “Terhadap Nilai Perusahaan Lq45 Di Bei Terhadap Nilai Perusahaan Lq45 Di Bei,” 2022.



LAMPIRAN – LAMPIRAN

PAREPARE

Data Variabel X1

NO	PERUSAHAAN KEPEMILIKAN ASING	TAHUN	Indeks Sharpe (2021-2023)	Nilai Sharpe	Rata-rata Nilai Sharpe
1	BNI	2021	-155.4340769	-51.94	-328.09
		2022	-0.375356029		
		2023	-0.009630603		
2	BNGA	2021	-198.0849818	-272.86	
		2022	-172.4991867		
		2023	-447.9812618		
3	NISP	2021	-211.3379526	-311.23	
		2022	-375.471848		
		2023	-346.8777696		
4	BDMN	2021	-324.0651144	-553.84	
		2022	-879.2359215		
		2023	-458.2121487		
5	BTPN	2021	-566.2967465	-450.59	
		2022	-562.0050355		
		2023	-223.4690812		

Sumber : hasil olah data Excel

Data Variabel X2

NO	PERUSAHAAN KEPEMILIKAN NASIONAL	TAHUN	Indeks Sharpe (2021-2023)	Nilai Sharpe	Rata-Rata Nilai Sharpe
1	BBNI	2021	-159.0531134	-250.10	-332.52
		2022	-270.5027174		
		2023	-320.733656		
2	BBRI	2021	-251.5306208	-222.33	
		2022	-351.1241846		
		2023	-64.32351319		
3	BBTN	2021	-124.459259	-325.41	
		2022	-341.9716065		
		2023	-509.8101314		
4	BMRI	2021	-305.8147712	-364.59	
		2022	-308.0950175		
		2023	-479.8701351		
5	BBCA	2021	-332.2555532	-500.16	
		2022	-357.5409902		

		2023	-810.6809196	
--	--	------	--------------	--

Sumber : hasil olah data Excel

Data Variabel Y

NO	PERUSAHAAN KEPEMILIKAN ASING	PER			RATA"
		2021	2022	2023	
6	BNII	15	12	11	13
7	BNGA	6	5	6	6
8	NISP	7	5	7	6
9	BDMN	16	8	8	11
10	BTPN	8	7	9	8
RATA-RATA		10	7	8	9

Sumber : data diolah Excel

NO	PERUSAHAAN KEPEMILIKAN NASIONAL	PER			RATA"
		2021	2022	2023	
1	BBNI	12	9	10	10
2	BBRI	17	15	14	15
3	BBTN	8	5	5	6
4	BMRI	19	22	10	17
5	BBCA	29	26	24	26
RATA-RATA		17	16	13	15

Sumber : data diolah Excel

Analisis Data

Common Effect

Dependent Variable: Y1
Method: Panel Least Squares
Date: 06/26/24 Time: 23:17
Sample: 2021 2023
Periods included: 3
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 15

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.919718	1.581176	6.273631	0.0000
X1	0.004051	0.003974	1.019276	0.3267
Root MSE	3.224744	R-squared		0.074003
Mean dependent var	8.590667	Adjusted R-squared		0.002773

S.D. dependent var	3.468743	S.E. of regression	3.463931
Akaike info criterion	5.446251	Sum squared resid	155.9846
Schwarz criterion	5.540658	Log likelihood	-38.84688
Hannan-Quinn criter.	5.445245	F-statistic	1.038924
Durbin-Watson stat	0.596794	Prob(F-statistic)	0.326667

Sumber : hasil olah data eviws (Kepemilikan Asing)

Dependent Variable: Y2
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/26/24 Time: 23:23
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 15

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.90851	4.403424	2.704375	0.0180
X2	-0.009309	0.011773	-0.790744	0.4433
Root MSE	7.270034	R-squared		0.045891
Mean dependent var	15.00400	Adjusted R-squared		-0.027502
S.D. dependent var	7.704049	S.E. of regression		7.809269
Akaike info criterion	7.072066	Sum squared resid		792.8009
Schwarz criterion	7.166472	Log likelihood		-51.04049
Hannan-Quinn criter.	7.071060	F-statistic		0.625277
Durbin-Watson stat	0.540112	Prob(F-statistic)		0.443280

Sumber : hasil olah data eviws (Kepemilikan Nasional)

Fixed Effect

Dependent Variable: Y1
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/26/24 Time: 23:19
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 15

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10.26653	1.543579	6.651123	0.0001
X1	0.005108	0.004295	1.189343	0.2647

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	1.890617	R-squared	0.681708
Mean dependent var	8.590667	Adjusted R-squared	0.504879

S.D. dependent var	3.468743	S.E. of regression	2.440775
Akaike info criterion	4.911683	Sum squared resid	53.61646
Schwarz criterion	5.194903	Log likelihood	-30.83762
Hannan-Quinn criter.	4.908666	F-statistic	3.855183
Durbin-Watson stat	1.685893	Prob(F-statistic)	0.038169

Sumber : hasil olah data views (Kepemilikan Asing)

Dependent Variable: Y2
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/26/24 Time: 23:27
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 15

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	18.43477	1.950287	9.452339	0.0000
X2	0.010318	0.005403	1.909475	0.0885

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	2.275769	R-squared	0.906507
Mean dependent var	15.00400	Adjusted R-squared	0.854566
S.D. dependent var	7.704049	S.E. of regression	2.938005
Akaike info criterion	5.282513	Sum squared resid	77.68684
Schwarz criterion	5.565733	Log likelihood	-33.61885
Hannan-Quinn criter.	5.279496	F-statistic	17.45268
Durbin-Watson stat	2.634949	Prob(F-statistic)	0.000215

Sumber : hasil olah data views (Kepemilikan Nasional)

Random Effect

Dependent Variable: Y1
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 06/26/24 Time: 23:20
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 15
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10.15074	1.966039	5.163040	0.0002
X1	0.004755	0.003861	1.231649	0.2399

Effects Specification

S.D. Rho

Cross-section random	3.052652	0.6100
Idiosyncratic random	2.440775	0.3900

Weighted Statistics

Root MSE	2.186294	R-squared	0.111935
Mean dependent var	3.600549	Adjusted R-squared	0.043622
S.D. dependent var	2.401418	S.E. of regression	2.348457
Sum squared resid	71.69823	F-statistic	1.638567
Durbin-Watson stat	1.269849	Prob(F-statistic)	0.222893

Unweighted Statistics

R-squared	0.071767	Mean dependent var	8.590667
Sum squared resid	156.3613	Durbin-Watson stat	0.582279

Sumber : hasil olah data eviws (Kepemilikan Asing)

Dependent Variable: Y2
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 06/26/24 Time: 23:27
Sample: 2021 2023
Periods included: 3
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 15
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	17.77396	3.361295	5.287831	0.0001
X2	0.008330	0.005313	1.567950	0.1409

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	6.165194	0.8149
Idiosyncratic random	2.938005	0.1851

Weighted Statistics

Root MSE	3.041172	R-squared	0.132672
Mean dependent var	3.980217	Adjusted R-squared	0.065955
S.D. dependent var	3.380111	S.E. of regression	3.266743
Sum squared resid	138.7309	F-statistic	1.988563
Durbin-Watson stat	1.494590	Prob(F-statistic)	0.181967

Unweighted Statistics

R-squared	-0.118876	Mean dependent var	15.00400
Sum squared resid	929.7115	Durbin-Watson stat	0.223022

Sumber : hasil olah data eviws (Kepemilikan Nasional)

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: FEM_X1
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.295852	(4,9)	0.0324
Cross-section Chi-square	16.018520	4	0.0030

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: Y1
Method: Panel Least Squares
Date: 06/26/24 Time: 23:35
Sample: 2021 2023
Periods included: 3
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 15

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.919718	1.581176	6.273631	0.0000
X1	0.004051	0.003974	1.019276	0.3267
Root MSE	3.224744	R-squared		0.074003
Mean dependent var	8.590667	Adjusted R-squared		0.002773
S.D. dependent var	3.468743	S.E. of regression		3.463931
Akaike info criterion	5.446251	Sum squared resid		155.9846
Schwarz criterion	5.540658	Log likelihood		-38.84688
Hannan-Quinn criter.	5.445245	F-statistic		1.038924
Durbin-Watson stat	0.596794	Prob(F-statistic)		0.326667

Sumber : hasil olah data views (Kepemilikan Asing)

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: FEM_X2
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	20.711443	(4,9)	0.0001
Cross-section Chi-square	34.843293	4	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: Y2
Method: Panel Least Squares
Date: 06/26/24 Time: 23:37
Sample: 2021 2023
Periods included: 3

Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 15

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.90851	4.403424	2.704375	0.0180
X2	-0.009309	0.011773	-0.790744	0.4433
Root MSE	7.270034	R-squared		0.045891
Mean dependent var	15.00400	Adjusted R-squared		-0.027502
S.D. dependent var	7.704049	S.E. of regression		7.809269
Akaike info criterion	7.072066	Sum squared resid		792.8009
Schwarz criterion	7.166472	Log likelihood		-51.04049
Hannan-Quinn criter.	7.071060	F-statistic		0.625277
Durbin-Watson stat	0.540112	Prob(F-statistic)		0.443280

Sumber : hasil olah data views (Kepemilikan Nasional)

Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	3.469488 (0.0625)	0.236946 (0.6264)	3.706433 (0.0542)
Honda	1.862656 (0.0313)	-0.486771 (0.6868)	0.972898 (0.1653)
King-Wu	1.862656 (0.0313)	-0.486771 (0.6868)	0.677958 (0.2489)
Standardized Honda	2.554450 (0.0053)	-0.165109 (0.5656)	-1.094748 (0.8632)
Standardized King-Wu	2.554450 (0.0053)	-0.165109 (0.5656)	-1.357447 (0.9127)
Gourieroux, et al.	--	--	3.469488 (0.0754)

Sumber : hasil olah data views (Kepemilikan Asing)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	6.096766 (0.0135)	0.256759 (0.6124)	6.353525 (0.0117)
Honda	2.469163 (0.0068)	-0.506714 (0.6938)	1.387661 (0.0826)
King-Wu	2.469163 (0.0068)	-0.506714 (0.6938)	1.011842 (0.1558)
Standardized Honda	3.024280 (0.0012)	-0.084076 (0.5335)	-0.570387 (0.7158)
Standardized King-Wu	3.024280 (0.0012)	-0.084076 (0.5335)	-0.938980 (0.8261)
Gourieroux, et al.	--	--	6.096766 (0.0186)

Sumber : hasil olah data eviews (Kepemilikan Nasional)

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Equation: REM_X1
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.035186	1	0.8512

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	0.005108	0.004755	0.000004	0.8512

Cross-section random effects test equation:
 Dependent Variable: Y1
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/04/24 Time: 19:36
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 15

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10.26653	1.543579	6.651123	0.0001
X1	0.005108	0.004295	1.189343	0.2647

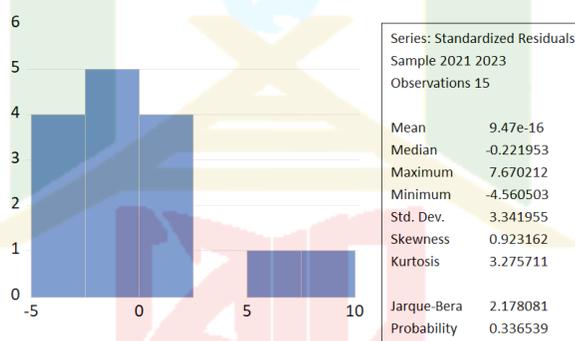
Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	1.890617	R-squared	0.681708
Mean dependent var	8.590667	Adjusted R-squared	0.504879
S.D. dependent var	3.468743	S.E. of regression	2.440775
Akaike info criterion	4.911683	Sum squared resid	53.61646
Schwarz criterion	5.194903	Log likelihood	-30.83762
Hannan-Quinn criter.	4.908666	F-statistic	3.855183
Durbin-Watson stat	1.685893	Prob(F-statistic)	0.038169

Sumber : hasil olah data eviws (Kepemilikan Asing)

Uji Normalitas



Sumber : hasil olah data eviws (Kepemilikan Asing)



Sumber : hasil olah data eviws (Kepemilikan Nasional)

Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1.000000	0.033338
X2	0.033338	1.000000

Sumber : hasil olah data eviews

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.446039	Prob. F(2,12)	0.6504
Obs*R-squared	1.037938	Prob. Chi-Square(2)	0.5951
Scaled explained SS	0.902819	Prob. Chi-Square(2)	0.6367

Test Equation:
Dependent Variable: RESID^2
Method: Least Squares
Date: 06/27/24 Time: 00:03
Sample: 1 15
Included observations: 15

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.830283	10.40258	0.944985	0.3633
X1^2	-4.46E-05	6.51E-05	-0.686207	0.5056
X1	-0.023259	0.055947	-0.415739	0.6849

R-squared	0.069196	Mean dependent var	10.39393
Adjusted R-squared	-0.085938	S.D. dependent var	16.37340
S.E. of regression	17.06245	Akaike info criterion	8.688494
Sum squared resid	3493.528	Schwarz criterion	8.830104
Log likelihood	-62.16371	Hannan-Quinn criter.	8.686986
F-statistic	0.446039	Durbin-Watson stat	1.766483
Prob(F-statistic)	0.650354		

Sumber : hasil olah data eviews (Kepemilikan Asing)

Heteroskedasticity Test: White
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	2.040283	Prob. F(2,12)	0.1727
Obs*R-squared	3.806364	Prob. Chi-Square(2)	0.1491
Scaled explained SS	1.584052	Prob. Chi-Square(2)	0.4529

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2
 Method: Least Squares
 Date: 06/27/24 Time: 00:07
 Sample: 1 15
 Included observations: 15

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-48.64033	52.46821	-0.927044	0.3722
X2^2	-0.000541	0.000296	-1.825873	0.0928
X2	-0.532849	0.266123	-2.002266	0.0684

R-squared	0.253758	Mean dependent var	52.84929
Adjusted R-squared	0.129384	S.D. dependent var	57.58551
S.E. of regression	53.73120	Akaike info criterion	10.98272
Sum squared resid	34644.51	Schwarz criterion	11.12433
Log likelihood	-79.37041	Hannan-Quinn criter.	10.98121
F-statistic	2.040283	Durbin-Watson stat	1.592016
Prob(F-statistic)	0.172695		

Sumber : hasil olah data evIEWS (Kepemilikan Nasional)

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R2)

Root MSE	2.186294	R-squared	0.111935
Mean dependent var	3.600549	Adjusted R-squared	0.043622
S.D. dependent var	2.401418	S.E. of regression	2.348457
Sum squared resid	71.69823	F-statistic	1.638567
Durbin-Watson stat	1.269849	Prob(F-statistic)	0.222893

Sumber : hasil olah data evIEWS (Kepemilikan Asing)

Root MSE	3.041172	R-squared	0.132672
Mean dependent var	3.980217	Adjusted R-squared	0.065955
S.D. dependent var	3.380111	S.E. of regression	3.266743
Sum squared resid	138.7309	F-statistic	1.988563
Durbin-Watson stat	1.494590	Prob(F-statistic)	0.181967

Sumber : hasil olah data evIEWS (Kepemilikan Nasional)

Uji Parsial (T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10.15074	1.966039	5.163040	0.0002
X1	0.004755	0.003861	1.231649	0.2399

Sumber : hasil olah data eviws (Kepemilikan Asing)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	17.77396	3.361295	5.287831	0.0001
X2	0.008330	0.005313	1.567950	0.1409

Sumber : hasil olah data eviws (Kepemilikan Nasional)



**LAPORAN KEUANGAN
PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK**

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
Kas	4	11,207,201	13,448,092	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	85,256,432	82,921,989	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6,46b			Current accounts with other banks
- Pihak berelasi		52,254	113,602	Related parties -
- Pihak ketiga		34,970,515	15,808,274	Third parties -
Total giro pada bank lain		35,022,769	15,921,876	Total current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(7)	(8)	Less: Allowance for impairment losses
		35,022,762	15,921,868	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,46c			Placements with other banks and Bank Indonesia
- Pihak berelasi		1,210,621	705,107	Related parties -
- Pihak ketiga		42,583,643	50,864,235	Third parties -
Total penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		43,794,264	51,569,342	Total placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(98)	(26)	Less: Allowance for impairment losses
		43,794,166	51,569,316	
Efek-efek	8,46d			Marketable securities
- Pihak berelasi		11,427,357	7,795,611	Related parties -
- Pihak ketiga		25,980,323	21,007,140	Third parties -
Total efek-efek		37,407,680	28,802,751	Total marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(242,941)	(246,668)	Less: Allowance for impairment losses
		37,164,739	28,556,083	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	14	13,951,344	16,631,271	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	9,46f			Bills and other receivables
- Pihak berelasi		10,085,240	10,326,392	Related parties -
- Pihak ketiga		9,192,255	10,575,737	Third parties -
Total wesel ekspor dan tagihan lainnya		19,277,495	20,902,129	Total bills and other receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(278,501)	(172,909)	Less: Allowance for impairment losses
		18,998,994	20,729,220	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Tagihan akseptasi	10,46g			Acceptance receivables
- Pihak berelasi		3,158,955	4,665,596	Related parties -
- Pihak ketiga		14,409,720	15,348,632	Third parties -
Total tagihan akseptasi		17,568,675	20,014,228	Total acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(477,481)	(1,102,385)	Less: Allowance for impairment losses
		17,091,194	18,911,843	
Tagihan derivatif	11,46h			Derivative receivables
- Pihak berelasi		37,939	4,189	Related parties -
- Pihak ketiga		957,738	681,048	Third parties -
Total tagihan derivatif		995,677	685,237	Total derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	12,46i			Loans
- Pihak berelasi		128,359,320	104,726,161	Related parties -
- Pihak ketiga		568,725,449	541,462,152	Third parties -
Total pinjaman yang diberikan		695,084,769	646,188,313	Total loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(47,158,131)	(50,333,988)	Less: Allowance for impairment losses
		647,926,638	595,854,325	
Obligasi Pemerintah setelah penyesuaian amortisasi diskonto dan premi	13,46e	127,100,369	121,292,258	Government Bonds adjusted for amortization of discount and premium
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1,504)	(1,391)	Less: Allowance for impairment losses
		127,098,865	121,290,867	
Pajak dibayar di muka	29a	643,384	643,563	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	15	2,743,330	3,243,620	Prepaid expenses
Investasi pada entitas asosiasi	16,46j	11,283,466	10,048,975	Investment in associates
Penyertaan saham - bersih	17,46k	563,700	608,797	Equity investments - net
Aset lain-lain - bersih	18	16,972,197	13,856,114	Other assets - net
Aset tetap dan aset hak-guna	19	44,687,850	41,755,458	Fixed assets and right-of-use assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(16,922,994)	(15,206,565)	Less: Accumulated depreciation
		27,764,856	26,548,893	
Aset takberwujud	20	744,423	752,311	Intangible assets
Aset pajak tangguhan - bersih	29d	7,440,618	7,614,484	Deferred tax assets - net
TOTAL ASET		1,086,663,986	1,029,636,868	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
menupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	21	5,294,952	4,686,360	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	22,46k			Deposits from customers
- Pihak berelasi		152,080,390	154,808,263	Related parties -
- Pihak ketiga		658,649,953	614,460,728	Third parties -
Total simpanan nasabah		810,730,343	769,268,991	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain	23,46l			Deposits from other banks
- Pihak berelasi		2,705,107	3,190,421	Related parties -
- Pihak ketiga		9,188,881	12,054,133	Third parties -
Total simpanan dari bank lain		11,893,988	15,244,554	Total deposits from other banks
Liabilitas derivatif	11,46p			Derivative payables
- Pihak berelasi		136,138	118,439	Related parties -
- Pihak ketiga		674,324	656,692	Third parties -
Total liabilitas derivatif		810,462	775,131	Total derivative payables
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	24	6,891,177	2,885,286	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas akseptasi	25,46q			Acceptance payables
- Pihak berelasi		1,070,600	988,843	Related parties -
- Pihak ketiga		4,677,947	4,312,400	Third parties -
Total liabilitas akseptasi		5,748,547	5,301,243	Total acceptance payables
Beban yang masih harus dibayar	26	1,663,865	1,440,670	Accrued expenses
Utang pajak	29b			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		701,920	1,391,695	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		121,053	159,351	Other taxes -
Total utang pajak		822,973	1,551,046	Total taxes payable
Imbalan kerja	41	7,005,834	6,879,968	Employee benefits
Penyisihan	27	2,172,732	2,712,346	Provisions
Liabilitas lain-lain	28	26,124,897	21,129,380	Other liabilities
Efek-efek yang diterbitkan	30,46m	4,893,357	4,896,875	Securities issued
Pinjaman yang diterima	31,46n	30,949,608	35,654,206	Borrowings
Efek-efek subordinasi	32,46o	16,928,731	17,213,150	Subordinated securities
TOTAL LIABILITAS		931,931,466	889,639,206	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham:				Share capital:
- Seri A Dwiwarna - nilai nominal Rp3.750 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class A Dwiwarna - Rp3,750 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri B - nilai nominal Rp3.750 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class B - Rp3,750 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri C - nilai nominal Rp187,5 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class C - Rp187.5 par value per share (in full Rupiah amount)
Modal dasar:				Share capital - Authorized:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				Class A Dwiwarna - 1 share -
- Seri B - 578.683.733 saham				Class B - 578,683,733 shares -
- Seri C - 68.426.325.320 saham				Class C - 68,426,325,320 shares -
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				issued and fully paid:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				Class A Dwiwarna - 1 share -
- Seri B - 578.683.733 saham				Class B - 578,683,733 shares -
- Seri C - 36.678.114.582 saham	33	9,054,807	9,064,807	Class C -36,678,114,582 shares -
Tambahan modal disetor	33	17,010,254	17,010,254	Additional paid-in capital
Cadangan pembayaran berbasis saham	44	260,116	-	Share-based payment reserve
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	11	2,256,999	2,256,999	Transactions with non-controlling interests
Cadangan revaluasi aset	19	15,447,829	15,441,439	Asset revaluation reserve
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	8,13	(896,178)	(1,971,154)	Unrealized loss on marketable securities and Government Bonds at fair value through other comprehensive income, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(58,367)	(36,370)	Exchange difference on translation of foreign currency financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya				Appropriated
Cadangan umum dan wajib	35	2,778,412	2,778,412	General and legal reserves
Cadangan khusus	36	-	-	Specific reserves
Tidak ditentukan penggunaannya		104,457,102	91,281,328	Unappropriated
Total saldo laba		107,235,514	94,059,740	Total retained earnings
Saham treasuri		(179,960)	-	Treasury shares
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		150,131,014	135,815,715	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		4,601,506	4,381,947	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		154,732,520	140,197,662	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1,086,663,986	1,029,836,868	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN BUNGA	37	61,471,696	54,658,681	INTEREST INCOME
BEBAN BUNGA	38	(20,196,023)	(13,337,969)	INTEREST EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA - BERSIH		41,275,673	41,320,692	INTEREST INCOME - NET
Pendapatan premi dan hasil investasi		6,853,074	6,221,661	Premium income and investment return
Beban klaim		(5,193,773)	(4,670,128)	Claims expense
PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI - BERSIH		1,659,301	1,551,533	PREMIUM INCOME AND INVESTMENTS RETURN - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi lainnya		10,120,172	9,738,240	Other fee and commission
Laba dari entitas asosiasi		1,327,868	1,083,052	Income from investment in associates
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		5,029,766	3,780,086	Recovery of assets written off
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		73,552	15,544	Unrealized gain on changes in fair value of financial assets at fair value through profit or loss
Keuntungan dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi		1,179,693	1,331,839	Gain on sale of financial assets at fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss
Laba selisih kurs - bersih		1,019,050	1,596,936	Foreign exchange gains - net
Lain-lain		1,062,328	1,053,974	Others
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		19,812,429	18,599,671	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI		(9,196,402)	(11,513,892)	ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	39,46u	(12,833,769)	(12,456,022)	Salaries and employees' benefits
Umum dan administrasi	40	(9,193,199)	(8,791,956)	General and administrative
Premi penjaminan simpanan		(1,476,244)	(1,411,806)	Deposit guarantee premium
Beban promosi		(1,066,423)	(1,116,323)	Promotion expense
Lain-lain		(3,208,030)	(3,283,042)	Others
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(27,777,665)	(27,059,149)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL		25,773,336	22,898,855	OPERATING INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
BEBAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH		(133,598)	(212,147)	NON-OPERATING EXPENSE - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		25,639,738	22,686,708	INCOME BEFORE TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSES
Kini		(4,462,052)	(5,041,267)	Current
Tanggungan		(71,458)	836,339	Deferred
TOTAL BEBAN PAJAK	29c	(4,533,510)	(4,204,928)	TOTAL TAX EXPENSES
LABA BERSIH		21,106,228	18,481,780	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan/(kerugian) yang berasal dari revaluasi aset tetap		9,998	(977)	Gain/(loss) from revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		(505,219)	285,365	Remeasurement of post employment benefit
Pajak penghasilan terkait		96,005	(54,554)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(21,997)	(19,270)	Translation adjustment of foreign currency financial statements
Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		1,444,294	(4,627,413)	Gain/(loss) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait		(349,786)	591,165	Related income tax
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		673,295	(3,825,684)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR AFTER TAXES
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		21,779,523	14,656,096	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		20,909,476	18,312,054	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		196,752	169,726	Non-controlling interest
TOTAL		21,106,228	18,481,780	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		21,559,964	14,594,497	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		219,559	61,599	Non-controlling interest
TOTAL		21,779,523	14,656,096	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (DALAM RUPIAH PENUH)	42	561	983	BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (IN FULL RUPIAH AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga	60,989,587	53,867,559	Receipts from interest income
Pembayaran beban bunga	(19,944,410)	(12,982,903)	Payments of interest expense
Pendapatan premi dan hasil investasi	6,853,074	6,221,661	Premium and investment income
Beban klaim	(5,193,773)	(4,670,128)	Claims expense
Pendapatan operasional lainnya	16,949,163	29,188,180	Other operating income
Beban operasional lainnya	(23,283,035)	(19,243,701)	Other operating expenses
Beban bukan operasional - bersih	(133,598)	(212,151)	Non-operating expenses - net
Pembayaran pajak penghasilan	(5,151,648)	(4,452,098)	Payment of income tax
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	31,085,360	47,716,419	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			Changes in operating assets and liabilities:
(Kenaikan)/penurunan aset operasi:			(Increase)/decrease in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(440,595)	924,885	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(5,027,231)	4,774,591	Marketable securities and Government Bonds at fair value through profit or loss
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	14 2,679,927	6,910,457	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	1,624,634	(936,193)	Bills and other receivables
Pinjaman yang diberikan	(63,286,794)	(71,597,247)	Loans
Tagihan akseptasi	2,445,553	1,625,087	Acceptance receivables
Beban dibayar di muka	15 500,290	(128,492)	Prepaid expenses
Penempatan term deposit valas devisa hasil ekspor	(2,540,505)	-	Foreign exchange term deposit from export activities
Aset lain-lain	(93,469)	(1,086,042)	Other assets
(Penurunan)/kenaikan liabilitas operasi:			(Decrease)/increase in operating liabilities:
Liabilitas segera	21 608,592	129,115	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	22 41,461,352	32,009,728	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	23 (3,350,566)	766,330	Deposits from other banks
Kewajiban atas penempatan term deposit valas devisa hasil ekspor	2,540,505	-	Liabilities related to foreign exchange term deposit from export activities
Beban yang masih harus dibayar	26 223,195	198,540	Accrued expenses
Imbalan kerja	41 701,494	(252,786)	Employee benefits
Liabilitas akseptasi	25 447,304	(368,701)	Acceptance payables
Utang pajak	(38,297)	83,617	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	28 852,115	(816,473)	Other liabilities
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	10,392,864	19,952,835	Net cash provided from operating activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan yang diamortisasi		55,841,139	143,833,511	Proceed from marketable securities measured at fair value through other comprehensive income and amortized cost
Pembelian efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan yang diamortisasi		(58,100,935)	(154,549,209)	Placement from marketable securities measured at fair value through other comprehensive income and amortized cost
Penjualan dari Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan yang diamortisasi		55,658,940	55,920,426	Proceed of Government Bonds at fair value through other comprehensive income and amortized cost
Pembelian dari Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan yang diamortisasi		(61,028,460)	(78,352,075)	Placement of Government Bonds at fair value through other comprehensive income and amortized cost
Pembelian aset tetap	19	(2,355,060)	(2,441,525)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap		13,119	952,777	Proceeds from sale of fixed assets
Akuisisi Entitas Anak	43	-	(3,500,000)	Acquisition of Subsidiary
Penyertaan pada Entitas anak		(800,000)	(500,000)	Capital injection in Subsidiary
Penyertaan modal di investasi asosiasi		-	(425,756)	Capital injection in investment associate
Kas yang diperoleh dari akuisisi Entitas Anak	43	-	6,828,697	Cash receipts from acquisition of Subsidiary
Kas bersih digunakan dari aktivitas investasi		(10,771,257)	(32,233,154)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman yang diterima		15,899,532	13,668,405	Receipt from borrowings
Pembayaran pinjaman yang diterima		(20,658,021)	(10,919,385)	Payment for borrowings
Penerimaan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	24	4,011,546	1,042,592	Receipt in securities sold under agreements to repurchase
Pembayaran atas efek-efek yang diterbitkan		-	(3,000,000)	Securities issued
Penerimaan atas efek-efek yang diterbitkan		-	5,000,000	Receipt from securities issued
Saham treasury		(179,960)	-	Treasury shares
Pembayaran liabilitas sewa		(240,769)	(341,741)	Payment of lease liability
Pembayaran dividen		(7,324,821)	(2,724,629)	Payment of dividends
Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan		(8,492,493)	2,725,242	Net cash (used in)/ provided from financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(8,870,886)	(9,555,077)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		163,900,321	173,340,293	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		(150,342)	115,105	Effect of foreign currency exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		154,879,093	163,900,321	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS CONSIST OF:
Kas	4	11,207,201	13,448,092	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	65,256,432	82,921,989	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	35,022,769	15,921,876	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		43,392,691	51,608,364	Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within three months of acquisition date
Total kas dan setara kas		154,879,093	163,900,321	Total cash and cash equivalents





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1480/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2024

14 Mei 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : UMI AMALIAH RUSTAM L
Tempat/Tgl. Lahir : PINRANG, 22 Juli 2001
NIM : 2020203862202016
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syari`ah
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : JL.G.LOMPO BATTANG, KELURAHAN MACINNAE, KECAMATAN
PALETEANG, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH KEPEMILIKAN SAHAM ASING DAN NASIONAL TERHADAP KINERJA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2021-2023)

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 14 Mei 2024 sampai dengan tanggal 14 Juni 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **11800/S.01/PTSP/2024** Kepada Yth.
Lampiran : - Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia
Perihal : **izin penelitian** Kantor Perwakilan Sulawesi Selatan

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE Nomor : B-1480/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2024 tanggal 14 Mei 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **UMI AMALIAH RUSTAM L**
Nomor Pokok : **2020203862202016**
Program Studi : **Akuntansi Syariah**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang Kota Parepare**
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH KEPEMILIKAN SAHAM ASING DAN NASIONAL TERHADAP KINERJA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (Periode 2021-2023) "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **15 Mei s/d 15 Juni 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 14 Mei 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**
Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE;
2. *Pertinggal.*



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00263/BEI.PSR/06-2024

Tanggal : 4 Mei 2024

Kepada Yth. : Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Umi Amaliah Rustam L

NIM : 2020203862202016

Jurusan : Akuntansi Syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **“PENGARUH KEPEMILIKAN SAHAM ASING DAN NASIONAL TERHADAP KINERJA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2021 - 2023).”**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

Fahmin Amirullah
Kepala Kantor

BIODATA PENULIS



UMI AMALIAH RUSTAM L lahir pada tanggal 22 Juli 2001 di Kota Pinrang. Peneliti merupakan anak keenam dari 7 bersaudara. Ayah bernama Rustam L dan Ibu bernama Suarni La Tona. Adapun riwayat pendidikan peneliti yaitu pada tahun 2007-2013 di Sekolah Dasar (SD) Negeri 7 Pinrang, kemudian lanjut pada tahun 2013-2016 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Pinrang. Tahun 2016-2019 menempuh pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pinrang, dimana setelah kelulusan pada tahun 2019 melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan mengambil Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tahun 2020.

Peneliti pernah menjadi salah satu pengurus dalam Himpunan Mahasiswa Program Studi (HM-PS) Akuntansi Syariah sebagai Wakil Ketua Umum. Selain itu, pernah menjadi salah satu anggota dalam organisasi Lintasan Imajinasi Bahasa Mahasiswa (LIBAM), pernah juga menjadi Koordinator Publikasi dan Dokumentasi pertama pada tahun 2021 yang merupakan kegiatan Masa Penerimaan Anggota Baru (MAPABA) LIBAM. Pernah juga menjadi panitia sekretaris pada kegiatan Language Interen (LI) LIBAM. Pernah juga melakukan pengabdian selama 7 hari di Pesantren Al Qasimiyah Barru salah satu kegiatan Training of Trainee yang diadakan organisasi Libam yang berlangsung selama sebulan. Pernah juga menjadi salah satu Intstruktur PBAK pada salah satu kegiatan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

